

***PT. MITRA ADIPERKASA
DAN ANAK PERUSAHAAN***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 30 April 2004 dan 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 serta untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2003, 2002 dan 2001	
Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9

Laporan Auditor Independen

No. 191004 MAP IBH SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Mitra Adiperkasa dan anak perusahaan tanggal 30 April 2004 dan 31 Desember 2003, serta laporan laba rugi dan arus kas konsolidasi untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2003. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Mitra Adiperkasa dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001, sebelum disajikan kembali sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Juli 2003 dan 26 Juli 2002 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Perusahaan dan anak perusahaan dan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan mengenai pajak penghasilan pada tahun 2001.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa dan anak perusahaan tanggal 30 April 2004 dan 31 Desember 2003, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasi untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 3 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2002 dan 2001 untuk memberikan pengaruh retrospektif sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas saham PT Panen Lestari Internusa yang dilakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasi tahun 2002 dan 2001 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah anak perusahaan telah dimiliki oleh Perusahaan sejak permulaan tahun 2001. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Kami tidak melakukan audit, review atau prosedur lainnya atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2002 dan 2001 selain penyesuaian tersebut, dan berdasarkan hal tersebut kami tidak memberikan pendapat atau suatu bentuk keyakinan lain atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2002 dan 2001 secara keseluruhan.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 060904 MAP IBH SA tanggal 6 September 2004 atas laporan keuangan konsolidasi PT. Mitra Adiperkasa dan anak perusahaan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 and tahun yang berakhir 31 Desember 2003. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasi tersebut. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasi terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasi yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasi mengenai peristiwa penting setelah tanggal neraca.

HANS TUANAKOTTA MUSTOFA & HALIM

Bing Harianto, SE
Izin No. 01.1.0793

19 Oktober 2004

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001

Catatan	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)			
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000	
AKTIVA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan setara kas	2f,4	17.834.994	51.340.475	84.579.208	72.644.713
Investasi sementara	2g,5	5.428.223	15.949.833	5.140.203	6.684.354
Piutang usaha	2h,6				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,35	2.648.980	-	-	13.158.771
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 922.737 ribu tahun 2004, Rp 939.386 ribu tahun 2003, Rp 852.876 ribu tahun 2002 dan Rp 719.612 ribu tahun 2001		57.071.099	60.357.047	33.418.403	36.295.239
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	7	22.101.021	17.062.457	82.010.716	3.899.061
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.590.371 ribu tahun 2004, Rp 2.058.902 ribu tahun 2003, Rp 530.011 ribu tahun 2002 dan Rp 384.916 ribu tahun 2001	2i,8	412.694.899	407.579.620	293.068.948	295.099.617
Uang muka		50.148.288	7.731.225	14.518.335	23.606.879
Pajak dibayar dimuka	2p,9	3.245.724	3.155.501	4.114.518	-
Biaya dibayar dimuka	2j,10	52.413.403	45.366.342	40.637.548	29.645.679
Jumlah Aktiva Lancar		<u>623.586.631</u>	<u>608.542.500</u>	<u>557.487.879</u>	<u>481.034.313</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR					
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,11a,35	25.545.158	9.360.037	1.800.348	68.347.960
Aktiva pajak tangguhan	2p,31	5.698.248	5.024.173	12.462.910	1.544.429
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	2j,10	6.747.517	8.041.685	5.907.964	4.561.034
Investasi saham	2g,12	237.945.564	214.325.651	598.384	597.256
Uang muka pembelian saham	13	-	-	54.349.600	54.349.600
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 230.594.117 ribu tahun 2004, Rp 210.520.931 ribu tahun 2003, Rp 149.197.697 ribu tahun 2002 dan Rp 90.608.346 ribu tahun 2001	2k,2l,14	305.953.066	281.154.115	304.030.562	281.201.592
Aktiva tetap yang belum digunakan	2k	1.117.513	2.268.442	597.340	582.450
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko		53.351.878	59.421.245	-	-
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2m,37h	12.350.702	12.105.049	11.265.598	10.796.250
yang ditangguhkan	2l	1.787.946	1.954.026	2.452.267	-
Goodwill	2b	-	-	168.412	224.550
Uang jaminan		42.248.566	35.519.903	35.937.849	17.106.225
Lain-lain	37m	7.363.195	7.267.470	7.283.352	103.594
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>700.109.353</u>	<u>636.441.796</u>	<u>436.854.586</u>	<u>439.414.940</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>1.323.695.984</u>	<u>1.244.984.296</u>	<u>994.342.465</u>	<u>920.449.253</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 (Lanjutan)

	Catatan	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
			2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN LANCAR					
Hutang jangka pendek	15	240.212.865	228.329.007	68.193.000	53.193.943
Wesel bayar	16	76.700.000	20.000.000	19.750.000	-
Hutang usaha	17				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,35	2.265.220	10.901.476	-	-
Pihak ketiga		160.137.667	171.460.528	186.923.786	179.003.199
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	18	37.333.707	37.999.131	43.137.255	53.932.743
Hutang pajak	2p,19,31	46.165.105	61.236.299	29.616.632	12.834.591
Biaya yang masih harus dibayar	20	39.075.977	30.829.532	20.154.903	18.828.810
Pendapatan diterima dimuka	2o	15.131.236	8.047.654	10.987.886	8.004.667
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Bank	21	-	-	1.000.000	11.970.269
Pembelian aktiva tetap		132.900	132.900	-	-
Sewa guna usaha	2l,22	6.181.032	4.392.610	3.429.434	792.525
Lain-lain	37h	4.330.500	4.232.500	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>627.666.209</u>	<u>577.561.637</u>	<u>383.192.896</u>	<u>338.560.747</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,11b,35	31.622.729	2.512.896	3.457.077	4.040.262
Kewajiban pajak tangguhan	2p,31	7.242.407	8.569.440	11.328.921	10.219.156
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Bank	21	-	-	1.333.333	-
Pembelian aktiva tetap		199.350	243.650	-	-
Sewa guna usaha	2l,22	3.701.964	4.342.196	8.358.298	1.256.365
Lain-lain	37h	-	-	4.470.000	5.200.000
Uang jaminan penyewa		311.075	272.576	190.576	-
Kewajiban manfaat karyawan	2e,2n,23	20.780.028	17.481.111	7.272.514	1.764.448
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2l	380.047	411.583	524.260	359.608
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>64.237.600</u>	<u>33.833.452</u>	<u>36.934.979</u>	<u>22.839.839</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	24	<u>9.997</u>	<u>56.297</u>	<u>2.019.909</u>	<u>82.716</u>
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					
Modal dasar - 1.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor - 460.000 saham tahun 2004, 2003 dan 2002 dan 360.000 saham tahun 2001	25	460.000.000	460.000.000	460.000.000	360.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,26	(47.151.676)	-	-	-
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	2g,12	87.732.000	63.958.800	-	-
Selisih ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya	1b,27	-	(15.170.045)	40.685.481	156.962.009
Saldo laba		131.201.854	124.744.155	71.509.200	42.003.942
Jumlah Ekuitas		<u>631.782.178</u>	<u>633.532.910</u>	<u>572.194.681</u>	<u>558.965.951</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.323.695.984</u>	<u>1.244.984.296</u>	<u>994.342.465</u>	<u>920.449.253</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001

(Disajikan kembali - Catatan 3)

	Catatan	2004 (Empat bulan) Rp'000	2003 (Satu tahun) Rp'000	2002 (Satu tahun) Rp'000	2001 (Satu tahun) Rp'000
PENJUALAN BERSIH	2d,2o,28,35	656.886.521	2.014.108.493	1.807.435.277	1.505.418.615
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2o,29,35	410.283.687	1.242.794.634	1.202.883.100	1.040.530.162
LABA KOTOR		246.602.834	771.313.859	604.552.177	464.888.453
BEBAN USAHA	2o,30				
Penjualan		178.588.257	519.755.447	471.305.819	315.945.408
Umum dan administrasi		37.805.617	128.648.374	112.029.957	91.458.414
Jumlah Beban Usaha		216.393.874	648.403.821	583.335.776	407.403.822
LABA USAHA		30.208.960	122.910.038	21.216.401	57.484.631
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o				
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap	2k,14	2.334.299	(1.023.732)	366.048	(398.578)
Penghasilan bunga	4,5,7,11a	576.002	10.635.576	7.145.587	5.854.575
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan		379.994	415.747	603.005	3.006.088
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	135.548	538.687	18.022.290	913.065
Beban bunga	15,16,21,22	(13.741.109)	(40.579.384)	(11.103.472)	(3.833.170)
Amortisasi keuntungan (kerugian) penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	2l	(134.543)	(151.740)	452.519	218.953
Lain-lain - bersih		(2.803.492)	14.665.786	12.713.968	(104.307)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(13.253.301)	(15.499.060)	28.199.945	5.656.626
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2g,12	2.467	357	1.128	2.256
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		16.958.126	107.411.335	49.417.474	63.143.513
BEBAN PAJAK	2p,31	4.656.965	33.249.226	4.787.435	8.812.712
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		12.301.161	74.162.109	44.630.039	54.330.801
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	24	1	9.113	(5.713)	3.364
LABA BERSIH		12.301.162	74.171.222	44.624.326	54.334.165
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2q,32	10,60	63,94	47,49	413,55

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**

	Catatan	Modal disetor Rp'000	Uang muka modal disetor Rp'000	Selisih ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali Rp'000	Laba belum direalisasi dari pemilikan efek Rp'000	Saldo laba Rp'000	Jumlah ekuitas Rp'000
Saldo per 1 Januari 2001		40.000.000	183.690.000	119.382.541	-	-	25.249.245	368.321.786
Setoran modal saham dari uang muka modal disetor	25	183.690.000	(183.690.000)	-	-	-	-	-
Setoran modal saham	25	136.310.000	-	-	-	-	-	136.310.000
Selisih ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya	27	-	-	37.579.468	-	-	(37.579.468)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	54.334.165	54.334.165
Saldo per 31 Desember 2001		360.000.000	-	156.962.009	-	-	42.003.942	558.965.951
Setoran modal saham	25	100.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000
Selisih ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya dengan uang muka pembelian saham	27	-	-	(116.276.528)	-	-	(15.119.068)	(131.395.596)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	44.624.326	44.624.326
Saldo per 31 Desember 2002		460.000.000	-	40.685.481	-	-	71.509.200	572.194.681
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	2g,12	-	-	-	-	63.958.800	-	63.958.800
Selisih ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya dengan uang muka pembelian saham	27	-	-	(55.855.526)	-	-	(20.936.267)	(76.791.793)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	74.171.222	74.171.222
Saldo per 31 Desember 2003		460.000.000	-	(15.170.045)	-	63.958.800	124.744.155	633.532.910
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	2g,12	-	-	-	-	23.773.200	-	23.773.200
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	26,27	-	-	15.170.045	(47.151.676)	-	(5.843.463)	(37.825.094)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	12.301.162	12.301.162
Saldo per 30 April 2004		460.000.000	-	-	(47.151.676)	87.732.000	131.201.854	631.782.178

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001

	(Disajikan kembali - Catatan 3 dan 2a)			
	2004 (Empat bulan) Rp'000	2003 (Satu tahun) Rp'000	2002 (Satu tahun) Rp'000	2001 (Satu tahun) Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	665.042.213	1.971.734.833	1.806.972.910	1.483.837.720
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(685.630.760)	(1.925.299.068)	(1.775.921.904)	(1.405.887.194)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(20.588.547)	46.435.765	31.051.006	77.950.526
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(13.004.497)	(38.186.892)	(10.636.608)	(2.858.060)
Pembayaran pajak penghasilan	(12.886.413)	(8.140.401)	(8.674.070)	(5.553.283)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(46.479.457)	108.472	11.740.328	69.539.183
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan investasi sementara dan investasi saham	678.630	24.613.982	1.531.185	-
Penempatan investasi sementara dan investasi saham	-	(160.708.799)	(426.922)	(2.797.354)
Penerimaan pembatalan (penempatan) uang muka pembelian saham	-	37.719.600	-	(54.349.600)
Penerimaan bunga	576.002	2.571.128	3.145.587	5.354.575
Hasil penjualan aktiva tetap	101.010	1.855.476	15.506.456	3.324.373
Perolehan aktiva tetap	(38.462.865)	(77.177.909)	(84.377.624)	(164.201.960)
Perolehan aktiva tetap yang belum digunakan	-	(2.086.452)	(597.340)	-
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(6.728.663)	(1.275.750)	(16.053.477)	(7.628.819)
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(817.741)	(2.182.518)	(1.231.712)	(5.596.250)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(44.653.627)	(176.671.242)	(82.503.847)	(225.895.035)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan hutang bank jangka panjang	-	-	2.333.333	-
Pembayaran hutang bank jangka panjang	-	(2.333.333)	(1.098.333)	(1.640.000)
Penambahan modal saham disetor	-	-	100.000.000	136.310.000
Penambahan uang muka modal saham anak perusahaan dari pihak minoritas	-	-	1.921.570	-
Penambahan wesel bayar	56.700.000	250.000	19.750.000	-
Penambahan hutang jangka pendek	11.883.858	178.295.729	15.873.000	42.522.500
Pembayaran hutang jangka pendek	-	(18.159.722)	(873.943)	(134.400)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(2.850.647)	(4.164.426)	(4.995.332)	(1.386.163)
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(8.105.608)	(10.564.211)	(50.212.281)	(41.755.671)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	57.627.603	143.324.037	82.698.014	133.916.266
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
	(33.505.481)	(33.238.733)	11.934.495	(22.439.586)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE				
	51.340.475	84.579.208	72.644.713	95.084.299
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE				
	17.834.994	51.340.475	84.579.208	72.644.713
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:				
Kenaikan investasi saham karena laba belum direalisasi dari pemilikan efek	23.773.200	63.958.800	-	-
Peningkatan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena pelepasan investasi anak perusahaan	9.999.000	4.349.337	-	-
Pembelian aktiva dan kewajiban melalui uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	8.864.671	-	-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001

(Disajikan kembali - Catatan 3)

	2004	2003			2002		2001	
	(Empat bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	6.150.429	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan aktiva tetap melalui hutang pembelian aktiva tetap dan sewa guna usaha	3.998.837	1.488.050	12.238.131	3.253.384				
Penambahan aktiva tetap melalui hutang kontrak	1.626.205	1.039.976	7.785.988	5.588.602				
Kenaikan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	551.251	-	-	-				
Penurunan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa melalui pembagian dividen interim anak perusahaan	-	83.490.000	-	-				
Penurunan hutang lain-lain dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari penyerahan piutang	-	69.775.413	-	-				
Pengalihan piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan uang muka pembelian saham pada piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	63.238.008	-	-				
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko yang berasal dari hutang	-	59.421.245	-	-				
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari pendapatan bunga	-	8.049.737	4.000.000	500.000				
Penurunan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa akibat penghapusan	-	3.457.077	-	-				
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak ketiga yang berasal dari penjualan aktiva tetap	3.600.000	1.948.878	-	-				
Penurunan aktiva dan kewajiban sehubungan dengan penjualan anak perusahaan	-	22.548.174	-	-				
Aktiva Kewajiban	-	8.381.508	-	-				
Penurunan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari penjualan aktiva tetap	-	775.284	-	-				
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	-	597.340	-	2.764.212				
Penurunan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehubungan dengan penurunan investasi pada perusahaan asosiasi	-	209.950	-	-				
Penambahan aktiva lain-lain yang berasal dari reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan	-	181.990	-	-				
Pembelian investasi saham melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	86.450	-	-				
Penambahan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa melalui penjualan aktiva tetap	-	-	1.497.075	-				
Reklasifikasi uang muka modal disetor ke setoran modal saham	-	-	-	183.690.000				
Penambahan biaya lisensi yang ditanggguhkan melalui hutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	5.200.000				
Reklasifikasi hutang bank jangka panjang ke hutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	10.354.169	-				
Penambahan aktiva tetap yang berasal dari anak perusahaan yang baru dikonsolidasi	-	-	-	7.634.395				
Kerugian yang ditanggguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali aktiva tetap	-	-	1.601.113	-				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 21 tanggal 6 Pebruari 2003 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-UM.02.01.5939.TH.2003 tanggal 25 Pebruari 2003.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran yang terutama menjual pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 400 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Ujung Pandang, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah rata-rata karyawan tetap Perusahaan pada tahun 2004, 2003, 2002 dan 2001 masing-masing 3.463, 3.111, 2.643 dan 1.588 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 April 2004 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Herman Bernhard Leopald Mantiri
Komisaris	: Eri Ratnawaty Djong Hendra Latif Karel Patipeilohy
Presiden Direktur	: Fransiscus Xaverius Boyke Gozali
Direktur	: Susiana Latif Indrawana Widjaja Johanes Ridwan

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 1.840.104 ribu, Rp 3.854.597 ribu, Rp 3.322.243 ribu dan Rp 2.398.706 ribu.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Persentase Pemilikan (%)			Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 30 April 2004 Rp'000
	2004	2003	2002 dan 2001		
Penjualan retail					
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")				2000	93.891.764
Pemilikan:					
Langsung	99,99	99,99	99,99		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	0,01	-	-		
Departemen store					
PT Lotus Retailindo ("LR")				2000	37.859.718
Pemilikan:					
Langsung	99,90	99,90	99,90		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	0,10	-	-		
PT Benua Hambaran Luas ("BHL")				Tahap pengembangan	499.852
Pemilikan:					
Langsung	99,99	-	-		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	0,01	-	-		

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Anak Perusahaan	Persentase Pemilikan (%)			Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 30 April 2004 Rp'000
	2004	2003	2002 dan 2001		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")				1989	306.011.843
Pemilikan:					
Langsung	99,00	-	-		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	1,00	-	-		
Manufaktur					
PT Sari Inti Nusantara ("SIN") (d/h PT Mitra Garindo Perkasa)	-	-	99,92	2001	-
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP") (d/h PT Mitra Kapita Utama)				2001	20.676.428
Pemilikan:					
Langsung	99,86	99,86	99,86		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	0,14	-	-		
Kafe dan restoran					
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")				2002	68.189.386
Pemilikan:					
Langsung	99,99	99,99	99,99		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	0,01	0,01	-		
PT Panen Boga Lestari ("PBL")				1997	24.933.135
Pemilikan:					
Tidak langsung, melalui PLI, anak perusahaan	99,83	-	-		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	0,17	-	-		
Toko buku					
PT Kinokunia Bukindo ("KB")				1999	18.874.159
Pemilikan:					
Langsung	99,86	99,86	99,50		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	0,14	-	-		
Lain-lain					
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")				2000	1.437.344
Pemilikan:					
Langsung	98,00	98,00	98,00		
Tidak langsung, melalui PCI, anak perusahaan	2,00	-	-		
PT Premier Capital Investment ("PCI") (d/h PT Mitra Sentra Investindo)	99,99	99,00	99,00	2001	239.962.953

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2002 dan 2001 PLI memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Kharisma Insan Sentosa (KIS) yang bergerak dalam bidang properti dan berdomisili di Surabaya.

PCI, MGI, PBL dan MGP tidak diaudit pada tahun 2002 dan 2001 dan SCI, KB dan KIS tidak diaudit pada tahun 2001.

Pada bulan Januari 2001, Perusahaan mengakuisisi 4.990 saham atau 99,8% kepemilikan PT Sari Inti Nusantara (SIN) (d/h PT Mitra Garindo Perkasa) dari pemegang saham sebelumnya dengan harga perolehan sebesar Rp 4.990.000 ribu. Nilai buku saham SIN pada bulan Januari 2001 adalah sebesar Rp 4.718.750 ribu. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi saham SIN sebesar Rp 280.687 ribu dibukukan sebagai goodwill dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun. Perusahaan menggunakan nilai buku untuk menghitung goodwill karena penggunaan perhitungan nilai wajar akuisisi saham dan alokasi goodwill atas nilai aktiva dan kewajiban tidak dapat dijalankan.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2001, PT Mitra Garindo Perkasa (d/h PT Mitra Kapita Utama) menghentikan operasinya secara komersial dan mengalihkan seluruh aktiva bersihnya sebesar Rp 4.356.664 ribu kepada SIN dengan nilai buku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham SIN No. 138 tanggal 24 Desember 2003 dari Eliwaty Tjitra, S.H., dan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 1 Desember 2003 disetujui penjualan seluruh saham SIN milik Perusahaan sebanyak 11.990 saham (99,92%) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham kepada PT Bahtera Sinar Mulia. Jumlah aktiva bersih SIN pada akhir bulan Desember 2003 adalah sebesar Rp 14.205.758 ribu dengan harga jual sebesar Rp 15.000.000 ribu.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KIS tanggal 24 Desember 2003, telah disetujui penjualan saham KIS milik PLI sebanyak 21.489.430 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada PT Bahtera Sinar Mulia. Jumlah aktiva bersih KIS pada bulan Desember 2003 sebesar Rp 17.827.683 ribu dengan harga jual sebesar Rp 24.617.137 ribu.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 35 dan 39 tanggal 31 Maret 2004 dari Fenny Tjitra, S.H., Perusahaan dan PCI telah membeli seluruh saham PLI sebanyak 115.000 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 168.000.000 ribu. Pengalihan saham tersebut telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PLI sesuai dengan Akta No. 34 tanggal 30 Maret 2004 dari notaris yang sama. Akuisisi tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode tersebut, laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah PLI telah dimiliki oleh Perusahaan sejak permulaan tahun penyajian (Catatan 3).

Berdasarkan akta jual beli saham No. 5 dan 6 dari Merry Susanti Siaril S.H., tanggal 20 April 2004, Perusahaan dan PCI mengakuisisi seluruh saham BHL sebanyak 500 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 500.000 ribu. Pengalihan saham tersebut telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham BHL sesuai dengan Akta No. 4 tanggal 20 April 2004 dari notaris yang sama.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mulai tahun 2003, laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan komparatif, laporan arus kas konsolidasi tahun 2002 dan 2001, yang sebelumnya disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian tahun 2003.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dan/atau mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang diakuisisi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun, kecuali selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang diakuisisi dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dan kurang dari tiga bulan namun dijaminakan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi Saham

Investasi saham yang diperoleh dan dimiliki secara khusus dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali untuk SCI, MGI, MGP, PLI dan PBL, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan untuk KB ditentukan berdasarkan metode harga jual eceran setelah dikurangi potongan pembelian. Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak berdasarkan penelaahan umur terhadap masing-masing barang pada akhir tahun.

Perbedaan metode tersebut diatas tidak dilakukan penyesuaian karena nilainya tidak material.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Bangunan dan prasarana termasuk biaya renovasi bangunan yang disewa dengan masa manfaat ekonomis 4 tahun sampai dengan 10 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap - pemilikan langsung).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

m. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 3 tahun sampai dengan 5 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

n. Manfaat Karyawan

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan estimasi manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mulai tahun 2003 dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/2000 sebelum tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Perubahan kewajiban manfaat dari Keputusan Menteri Tenaga Kerja menjadi Undang-undang ketenagakerjaan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2003, 2002 DAN 2001

Pada tahun 2004 Perusahaan dan PCI melakukan akuisisi seluruh saham PT Panen Lestari Internusa (PLI) (Catatan 1b). Akuisisi tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan harus disajikan seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi pada awal periode disajikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasi tahun 2003, 2002 dan 2001 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah PLI telah dimiliki oleh Perusahaan sejak permulaan tahun 2001.

Ikhtisar akun-akun tahun 2003, 2002 dan 2001 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2003		31 Desember 2002		31 Desember 2001	
	Laporan terdahulu Rp'000	Disajikan kembali Rp'000	Laporan terdahulu Rp'000	Disajikan kembali Rp'000	Laporan terdahulu Rp'000	Disajikan kembali Rp'000
Neraca konsolidasi						
Aktiva						
Kas dan setara kas	21.119.038	51.340.475	49.311.802	84.579.208	50.069.036	72.644.713
Piutang usaha	53.965.350	60.357.047	45.192.774	33.418.403	41.611.954	49.454.010
Persediaan	376.806.480	407.579.620	266.450.489	293.068.948	272.553.690	295.099.617
Aktiva lancar lainnya	74.905.604	89.265.358	117.535.337	146.421.320	47.009.411	63.835.973
Jumlah aktiva lancar	526.796.472	608.542.500	478.490.402	557.487.879	411.244.091	481.034.313
Investasi saham	214.114.554	214.325.651	255.568	598.384	255.000	597.256
Uang muka pembelian saham	131.395.596	-	131.395.596	54.349.600	-	54.349.600
Aktiva tetap	135.329.293	281.154.115	132.980.379	304.030.562	105.364.212	281.201.592
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	49.921.245	59.421.245	-	-	-	-
Aktiva tidak lancar lainnya	59.794.561	81.540.785	40.780.727	77.876.040	96.787.168	103.266.492
Jumlah aktiva tidak lancar	590.555.249	636.441.796	305.412.270	436.854.586	202.406.380	439.414.940
Jumlah aktiva	1.117.351.721	1.244.984.296	783.902.672	994.342.465	613.650.471	920.449.253

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

	31 Desember 2003		31 Desember 2002		31 Desember 2001	
	Laporan terdahulu	Disajikan kembali	Laporan terdahulu	Disajikan kembali	Laporan terdahulu	Disajikan kembali
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kewajiban						
Hutang jangka pendek	228.329.007	228.329.007	68.193.000	68.193.000	53.193.943	53.193.943
Hutang usaha	90.501.681	182.362.004	75.408.639	186.923.786	77.459.477	179.003.199
Hutang pajak	50.526.634	61.236.299	21.490.498	29.616.632	6.479.238	12.834.591
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.718.906	8.758.010	2.820.154	4.429.434	12.762.793	12.762.794
Kewajiban lancar lainnya	72.006.113	96.876.317	54.894.024	94.030.044	38.694.295	80.766.220
Jumlah kewajiban lancar	448.082.341	577.561.637	222.806.315	383.192.896	188.589.746	338.560.747
Jumlah kewajiban tidak lancar	20.524.593	33.833.452	29.530.808	36.934.979	23.008.634	22.839.839
Jumlah kewajiban	468.606.934	611.395.089	252.337.123	420.127.875	211.598.380	361.400.586
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	41.832	56.297	56.349	2.019.909	48.149	82.716
Ekuitas						
Modal saham	460.000.000	460.000.000	460.000.000	460.000.000	360.000.000	360.000.000
Selisih ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya	-	(15.170.045)	-	40.685.481	-	156.962.009
Saldo laba	124.744.155	124.744.155	71.509.200	71.509.200	42.003.942	42.003.942
Laporan Laba Rugi konsolidasi						
Penjualan bersih	1.087.108.004	2.014.108.493	958.098.482	1.807.435.277	799.823.742	1.505.418.615
Beban pokok penjualan	631.799.995	1.242.794.634	608.686.422	1.202.883.100	549.752.214	1.040.530.162
Beban usaha	353.502.472	648.403.821	308.382.199	583.335.776	224.408.064	407.403.822
Penghasilan (beban) lain-lain	(24.452.551)	(15.499.060)	5.211.062	28.199.945	(3.099.576)	5.656.626
Beban pajak	24.119.633	33.249.226	16.737.942	4.787.435	5.813.119	8.812.712
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	1.416	9.113	1.709	(5.713)	3.928	3.364
Laba bersih	53.234.955	74.171.222	29.505.258	44.624.326	16.754.697	54.334.165
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	115.728	63,94 *)	79.129	47,49 *)	321.359	413,55 *)

*) setelah diperhitungkan dengan pemecahan nilai nominal dan kapitalisasi saldo laba (Catatan 32).

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 April	31 Desember		
	2004	(Disajikan kembali - Catatan 3)		
	Rp'000	2003	2002	2001
Kas	3.793.038	6.111.469	6.909.123	7.368.798
Bank				
Rupiah				
PT Bank Ganesha	6.599.761	14.223.182	9.145.886	4.434.306
PT Bank Internasional Indonesia	2.060.511	2.488.962	4.510.626	5.589.282
PT Bank Central Asia	1.219.452	4.574.093	5.595.813	2.589.219
PT Bank Lippo	1.013.719	1.784.440	5.175.419	2.177.306
PT Bank Mandiri	653.436	1.945.903	1.075.091	228.332
PT Bank Niaga	578.299	1.288.127	290.149	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta	298.590	174.142	1.072.772	170.886
PT Bank Danamon Indonesia	245.111	472.783	7.634.373	37.609
PT Bank Mega	211.996	510.299	1.167.348	248.874
PT Bank Pan Indonesia	111.333	25.907	1.569.656	6.416
PT Bank Negara Indonesia	107.053	2.060.962	695.824	504.029
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	305.696	815.707	107.985	472.539
Dollar Amerika Serikat				
PT Bank Pan Indonesia	501.289	49.736	3.747.720	129.683
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	119.747	98.906	578.221	87.369
Dollar Singapura - PT Bank Internasional Indonesia	15.963	15.857	17.117	46.599
Jumlah	14.041.956	30.529.006	42.384.000	16.722.449

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
Deposito Berjangka				
Rupiah				
PT Bank Mega	-	11.000.000	9.030.000	11.500.000
PT Bank Negara Indonesia	-	3.200.000	1.800.000	2.000.000
PT Bank Ganesha	-	500.000	6.756.085	20.053.466
PT Bank Artha Graha	-	-	10.000.000	5.000.000
PT Bank Internasional Indonesia	-	-	7.700.000	5.000.000
PT Bank Bukopin	-	-	-	5.000.000
Jumlah	-	14.700.000	35.286.085	48.553.466
Jumlah	17.834.994	51.340.475	84.579.208	72.644.713
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				
Rupiah	-	6,25% - 14,33%	6,5% - 17,74%	10% - 17,88%

5. INVESTASI SEMENTARA

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
Deposito berjangka - pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Ganesha	1.099.664	1.072.263	1.000.000	1.254.139
Dollar Amerika Serikat				
PT Bank Pan Indonesia	3.703.484	4.266.266	3.711.569	2.623.825
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta	-	-	-	371.280
Dollar Singapura - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta	593.052	580.547	397.708	433.110
Jumlah	5.396.200	5.919.076	5.109.277	4.682.354
Investasi dalam Reksadana - Nilai Aktiva Bersih	32.023	31.757	30.926	2.002.000
Investasi saham	-	9.999.000	-	-
Jumlah	5.428.223	15.949.833	5.140.203	6.684.354
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				
Rupiah	6,11%	12%	13,00%	15,25%
Dollar Amerika Serikat	0,8%	1,12%	2,25%	2,75%
Dollar Singapura	0,1%	0,10% - 0,15%	0,15%	0,25%

Jangka waktu deposito berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor.

Penempatan investasi saham pada PT Prima Utama Mitra Abadi (PUMA) dengan kepemilikan sebesar 99%, dimiliki secara khusus dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek. Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PUMA dikarenakan Perusahaan telah menjual kepemilikan saham PUMA pada tanggal 1 April 2004 kepada PT MAP Premier Indonesia. Harga jual sebesar Rp 9.999.000 ribu (Catatan 11a).

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

6. PIUTANG USAHA

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
a. Berdasarkan Pelanggan				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 35)				
TS Lifestyle Ltd., Thailand	2.590.939	-	-	392.183
Pradeep S. Sekhawat	-	-	-	10.107.114
Lain-lain	58.041	-	-	2.659.474
Jumlah	2.648.980	-	-	13.158.771
Pihak ketiga				
Piutang penjualan barang	30.492.546	35.474.394	34.271.279	37.014.851
Piutang penalti atas konsinyasi	27.501.290	25.822.039	-	-
Jumlah	57.993.836	61.296.433	34.271.279	37.014.851
Penyisihan piutang ragu-ragu	(922.737)	(939.386)	(852.876)	(719.612)
Bersih	57.071.099	60.357.047	33.418.403	36.295.239
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	59.720.079	60.357.047	33.418.403	49.454.010
b. Berdasarkan Umur (Hari)				
Belum jatuh tempo	50.723.208	27.890.863	24.243.659	32.415.457
Sudah jatuh tempo				
1 s/d 30 hari	5.809.382	29.768.257	6.879.726	3.643.108
31 s/d 60 hari	818.984	1.468.081	605.279	1.012.237
61 s/d 90 hari	412.760	913.215	504.959	97.414
91 s/d 120 hari	-	446.726	315.615	927.995
> 120 hari	2.878.482	809.291	1.722.041	12.077.411
Jumlah	60.642.816	61.296.433	34.271.279	50.173.622
Penyisihan piutang ragu-ragu	(922.737)	(939.386)	(852.876)	(719.612)
Bersih	59.720.079	60.357.047	33.418.403	49.454.010
c. Berdasarkan Mata Uang				
Rupiah	60.642.816	61.296.433	34.130.470	47.270.191
Dollar Amerika Serikat	-	-	140.809	2.903.431
Jumlah	60.642.816	61.296.433	34.271.279	50.173.622
Penyisihan piutang ragu-ragu	(922.737)	(939.386)	(852.876)	(719.612)
Bersih	59.720.079	60.357.047	33.418.403	49.454.010
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu				
Saldo awal	939.386	852.876	719.612	575.078
Penambahan	37.248	132.569	133.264	144.534
Penghapusan	(53.897)	(46.059)	-	-
Saldo akhir	922.737	939.386	852.876	719.612

Pada tahun 2002, piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dialihkan kepada PT Bahtera Sinar Mulia dan PT Adipuri Intisatya sebagai pembayaran uang muka pembelian saham PLI (Catatan 11a dan 27).

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha sebesar Rp 40.000.000 ribu pada tahun 2004 dan 2003, Rp 30.000.000 ribu pada tahun 2002 dan Rp 20.000.000 ribu pada tahun 2001 digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek (Catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pan West Limited, Singapura	5.231.213	5.023.374	-	-
PT Lishan Jaya Putera (Plaza Dago, Bandung)	3.831.851	4.684.663	-	-
PT Softex Indonesia	3.439.267	-	-	-
PT Kencana Sukses Lestari	2.022.991	2.022.991	2.818.649	-
PT Out of Asia	1.369.173	700.000	-	-
PT Bintang Perkasa Abadi	372.090	-	21.529.299	-
PT Ragam Utama	10.000	-	6.342.151	-
PT Pelangi Ekanusa Khatulistiwa	-	-	33.550.807	-
PT Aneka Usaha Prima	-	-	7.256.201	-
PT New World Global	-	-	2.235.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 550 juta)	5.824.436	4.631.429	8.278.609	3.899.061
Jumlah	22.101.021	17.062.457	82.010.716	3.899.061

Piutang Perusahaan kepada Pan West Limited, Singapura dengan pokok pinjaman sebesar SGD 1.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2004, piutang ini dikenakan bunga 6% per tahun. Pada bulan Mei 2004, piutang tersebut telah sepenuhnya dilunasi.

Piutang LR kepada PT Lishan Jaya Putera merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan penutupan toko LR di Plaza Dago, Bandung.

Piutang kepada PT Softex Indonesia (SI) merupakan piutang yang timbul atas penjualan tanah dan bangunan milik PLI.

Piutang PLI kepada PT Kencana Sukses Lestari pada tahun 2004 dan 2003 merupakan piutang yang timbul atas pembatalan proyek kerjasama.

Piutang Perusahaan kepada PT Bintang Perkasa Abadi (BPA) pada tahun 2002 merupakan piutang dengan pokok pinjaman sebesar Rp 16.000.000 ribu dan Rp 5.000.000 ribu yang masing-masing jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2003 dan 20 Desember 2003. Piutang ini dikenakan bunga 18% per tahun pada tahun 2003 dan 5% per tahun pada tahun 2002.

Piutang PT Pelangi Ekanusa Khatulistiwa (PEK) merupakan piutang Perusahaan dengan pokok pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dikenakan bunga 7,5% per tahun dan piutang PLI dengan pokok pinjaman sebesar Rp 15.000.000 ribu. Pada tahun 2003, piutang tersebut telah sepenuhnya dilunasi.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

8. PERSEDIAAN

	31 Desember			
	30 April	(Disajikan kembali - Catatan 3)		
	2004	2003	2002	2001
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Barang dagangan				
Pakaian dan asesoris	122.256.677	135.388.768	104.177.965	87.198.124
Sepatu dan asesoris	93.997.868	106.407.047	84.117.894	85.666.896
Golf dan asesoris	48.498.788	49.775.350	27.583.135	33.300.971
Mainan anak-anak dan asesoris	44.346.611	34.634.080	22.304.646	26.899.865
Raket dan asesoris	21.402.158	19.216.237	10.305.095	11.389.159
Produk kesehatan dan kecantikan	17.561.129	12.394.281	4.106.772	3.442.729
Buku dan peralatan kantor	15.359.635	8.646.004	8.819.845	7.498.827
Pakaian, peralatan dan asesoris olah raga	12.639.819	12.125.540	4.572.000	7.691.865
Pasar swalayan	10.979.722	9.416.013	7.410.654	6.246.439
Peralatan rumah tangga	5.464.936	5.271.657	2.382.400	5.215.346
Jam tangan dan kaca mata	4.625.323	4.591.389	3.194.503	5.494.104
Makanan dan minuman	1.559.312	2.194.459	2.338.572	325.787
Lain - lain	6.945.747	7.674.581	6.014.692	5.783.395
Jumlah barang dagangan	405.637.725	407.735.406	287.328.173	286.153.507
Bahan kemasan	4.183.100	1.903.116	2.254.479	2.319.349
Jumlah	409.820.825	409.638.522	289.582.652	288.472.856
Industri pakaian (manufaktur)				
Barang jadi	286.732	-	10.861	182.183
Barang dalam proses	2.138.775	-	1.342.202	2.457.987
Bahan baku	3.038.938	-	2.508.202	4.371.507
Bahan kemasan	-	-	155.042	-
Jumlah persediaan industri pakaian	5.464.445	-	4.016.307	7.011.677
Jumlah persediaan	415.285.270	409.638.522	293.598.959	295.484.533
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.590.371)	(2.058.902)	(530.011)	(384.916)
Bersih	412.694.899	407.579.620	293.068.948	295.099.617
Rincian mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:				
Saldo awal	2.058.902	530.011	384.916	371.366
Penambahan	548.538	2.225.816	145.095	13.550
Penghapusan	(17.069)	(696.925)	-	-
Saldo akhir	2.590.371	2.058.902	530.011	384.916

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan sebesar Rp 285.504.502 ribu tahun 2004 dan 2003, Rp 56.500.000 ribu tahun 2002 dan Rp 4.000.000 ribu tahun 2001 digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2003, persediaan industri pakaian (manufaktur) milik SIN tidak dikonsolidasi lagi karena Perusahaan telah menjual seluruh saham SIN pada tanggal 24 Desember 2003 (Catatan 1b).

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 469,9 milyar pada tanggal 30 April 2004, Rp 477,6 milyar pada tanggal 31 Desember 2003, Rp 344 milyar pada tanggal 31 Desember 2002 dan Rp 326,5 milyar pada tanggal 31 Desember 2001. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)	
		2003 Rp'000	2002 Rp'000
Pajak penghasilan - pasal 28 A Anak perusahaan	3.159.703	3.155.501	2.924.096
Pajak pertambahan nilai	86.021	-	1.190.422
Jumlah	<u>3.245.724</u>	<u>3.155.501</u>	<u>4.114.518</u>

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
Sewa dibayar dimuka	55.789.338	51.344.754	43.287.617	32.772.162
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>6.747.517</u>	<u>8.041.685</u>	<u>5.907.964</u>	<u>4.561.034</u>
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	49.041.821	43.303.069	37.379.653	28.211.128
Asuransi	1.596.843	1.055.277	2.281.666	287.707
Lain-lain	<u>1.774.739</u>	<u>1.007.996</u>	<u>976.229</u>	<u>1.146.844</u>
Jumlah	<u>52.413.403</u>	<u>45.366.342</u>	<u>40.637.548</u>	<u>29.645.679</u>

Beban amortisasi biaya dibayar dimuka disajikan sebagai beban usaha (Catatan 30).

11. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
PT MAP Premier Indonesia	9.999.000	-	-	-
PT Buana Mega Bimasakti	5.575.084	-	-	-
PT Bahtera Sinar Mulia	4.365.144	4.365.144	-	-
PT Sari Inti Nusantara	4.349.338	4.520.985	-	-
Virendra Prakash Sharma Karyawan	229.931 66.952	- 114.644	- 1.578.495	19.909.766 1.650.142
Pradeep S. Sekhawat	-	-	-	9.509.640
Bellestar Pte. Ltd., Singapura	-	-	-	2.875.863
MAP Holding Inc., Philipina	-	-	-	28.974.420
TS Lifestyle Ltd., Thailand	-	-	-	3.764.935
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 850.000 ribu)	<u>959.709</u>	<u>359.264</u>	<u>221.853</u>	<u>1.663.194</u>
Jumlah	<u>25.545.158</u>	<u>9.360.037</u>	<u>1.800.348</u>	<u>68.347.960</u>

Piutang kepada PT MAP Premier Indonesia merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PT Prima Utama Mitra Abadi (Catatan 5).

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Piutang Perusahaan kepada PT Buana Mega Bimasakti merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan kelebihan pembayaran Perusahaan atas pembelian barang dagangan.

Piutang kepada PT Bahtera Sinar Mulia (BSM) merupakan piutang PLI atas pemberian pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2006.

Piutang kepada PT Sari Inti Nusantara (SIN) sebesar Rp 4.349.338 ribu merupakan piutang MGP yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN sedangkan sisanya pada tahun 2003 merupakan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Piutang Perusahaan kepada Bellestar Pte. Ltd., Singapura, MAP Holding Inc., Philipina dan TS Lifestyle Ltd., Thailand, merupakan piutang atas pemberian pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun.

Piutang Perusahaan kepada MAP Holding Inc., Philipina dijamin dengan 933.585 saham di Planet Sports Inc., Philipina yang dimiliki oleh MAP Holding Inc. Philipina.

Pada tanggal 30 Desember 2002, Perusahaan, PT Bahtera Sinar Mulia (BSM), dan PT Adipuri Intisatya (AI) mengadakan perjanjian pengalihan piutang dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan piutang usaha dan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ke BSM dan AI sebagai pembayaran uang muka pembelian saham PLI dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 131.395.596 ribu (Catatan 27). Piutang yang dialihkan adalah piutang kepada Pradeep S. Sekhawat, Bellestar Pte. Ltd., Singapura, Virendra Prakash Sharma, TS Lifestyle Ltd, Thailand, Planet Sport & Trading Joint Stock Co., Vietnam, Planet Sport Inc., Philipina, MAP Holding Inc., Philipina dan Planet Sport Ltd., China.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 35). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

b. Hutang

	30 April 2004	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PT Bahtera Sinar Mulia	16.329.073	-	-	-
PT Prima Utama Mitra Abadi	9.810.000	-	-	-
Virendra Prakash Sharma	2.728.215	2.463.974	-	-
PT Sari Inti Nusantara	2.702.441	-	-	-
PT Lotus Pertiwi	-	-	3.457.077	3.562.814
Lain-lain	53.000	48.922	-	477.448
Jumlah	<u>31.622.729</u>	<u>2.512.896</u>	<u>3.457.077</u>	<u>4.040.262</u>

Hutang kepada PT Bahtera Sinar Mulia (BSM) merupakan hutang Perusahaan atas pembelian saham PLI yang dimiliki BSM.

Hutang kepada PT Prima Utama Mitra Abadi merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Hutang LR kepada PT Lotus Pertiwi (LP) merupakan hutang yang berasal dari pembelian aktiva. Pada tahun 2003, hutang tersebut dihapuskan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 35).

Seluruh hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

12. INVESTASI SAHAM

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
Investasi saham yang tersedia untuk dijual	237.732.000	213.958.800	-	-
Investasi pada perusahaan asosiasi	213.564	366.851	598.384	597.256
Jumlah	<u>237.945.564</u>	<u>214.325.651</u>	<u>598.384</u>	<u>597.256</u>

Investasi saham yang tersedia untuk dijual

Merupakan 39.622.000 saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Harga pasar Rp 6.000 per saham pada tanggal 30 April 2004 dan Rp 5.400 per saham pada tanggal 31 Desember 2003. Nilai wajar saham adalah sebagai berikut:

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember 2003 Rp'000
Biaya perolehan	150.000.000	150.000.000
Laba yang belum direalisasi	87.732.000	63.958.800
Nilai wajar	<u>237.732.000</u>	<u>213.958.800</u>

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan				30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)			
	30 April 2004	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)				30 April 2004	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001		2003	2002	2001	
Metode Ekuitas									
PT Aneka Moments Lestari	Jakarta	49,41%	85,88%	48,98%	48,98%	213.564	366.851	598.384	597.256

Perusahaan dan PLI pada tahun 2003 memiliki saham PT Aneka Moments Lestari (AML) masing-masing sebesar 36,47% dan 49,41% dari modal ditempatkan AML.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AML sebagaimana tercantum dalam akta No. 12 tanggal 27 April 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 April 2004 disetujui penjualan saham AML milik Perusahaan sebanyak 155 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham kepada PT Bahtera Sinar Mulia. Harga jual saham AML tersebut sebesar Rp 155.000 ribu.

Perusahaan tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan AML karena Perusahaan telah menjual kepemilikan saham AML pada tanggal 27 April 2004, sehingga kepemilikan saham AML menjadi 49,41% pada tanggal 30 April 2004.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
Saldo awal	366.851	598.384	597.256	340.000
Penambahan	-	91.000	-	255.000
Penjualan saham	(155.754)	(322.890)	-	-
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.467	357	1.128	2.256
Saldo akhir	213.564	366.851	598.384	597.256

Selisih nilai buku dan harga jual saham AML sebesar Rp 754 ribu dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004 karena manajemen berpendapat selisih tersebut tidak material.

13. UANG MUKA PEMBELIAN SAHAM

	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)	
	2002 Rp'000	2001 Rp'000
PT Graha Metropolitan Nuansa (GMN)	16.630.000	16.630.000
PT Sari Orchid Parama (SOP)	37.719.600	37.719.600
Jumlah	54.349.600	54.349.600

Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara PLI dan PT Manning Development (MD) tanggal 23 Desember 2002, MD setuju untuk mengalihkan 20.000 saham kepemilikannya di GMN sebesar Rp 20.000.000 ribu kepada PLI. Jumlah uang muka yang telah dibayarkan adalah sebesar Rp 16.630.000 ribu. Berdasarkan MOU tanggal 24 Desember 2003, pengalihan saham tersebut telah dibatalkan dan diselesaikan pengembaliannya oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara PLI dan PT Dayin Asri (DA) tanggal 1 Pebruari 1999, DA setuju untuk mengalihkan 39.600 saham kepemilikannya di SOP sebesar Rp 39.600.000 ribu kepada PLI. Jumlah uang muka yang telah dibayarkan adalah sebesar Rp 37.719.600 ribu. Berdasarkan MOU tanggal 30 Desember 2003, PLI membatalkan rencana investasinya di SOP dan menerima pengembalian atas uang muka yang telah diberikan.

Selain uang muka pembelian saham di atas, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian saham PLI sebesar Rp 131.395.596 ribu pada tahun 2002. Saldo tersebut telah disalinghapuskan dengan ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya (Catatan 27).

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

14. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2004 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	30 April 2004 Rp'000
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.496.250	-	-	-	1.496.250
Bangunan dan prasarana	152.218.335	3.539.851	3.997.753	6.720.938	158.481.371
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	107.368.923	6.164.293	299.029	206.741	113.440.928
Perabot dan peralatan kantor	174.366.365	8.261.697	1.069.417	286.752	181.845.397
Kendaraan bermotor	11.955.030	461.296	-	849.000	13.265.326
Aktiva dalam penyelesaian					
Prasarana	16.029.653	23.254.359	-	(7.214.431)	32.069.581
Peralatan dan instalasi listrik	10.541.566	7.181.840	-	-	17.723.406
Aktiva sewa guna usaha					
Perabot dan peralatan kantor	12.747.924	-	-	-	12.747.924
Kendaraan bermotor	4.951.000	1.375.000	-	(849.000)	5.477.000
Jumlah	491.675.046	50.238.336	5.366.199	-	536.547.183
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	49.152.987	5.369.009	2.800.010	-	51.721.986
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	56.265.367	5.981.817	298.937	-	61.948.247
Perabot dan peralatan kantor	93.721.219	10.826.890	900.541	334.967	103.982.535
Kendaraan bermotor	5.514.137	606.705	-	353.750	6.474.592
Aktiva sewa guna usaha					
Perabot dan peralatan kantor	3.588.750	888.851	-	(334.967)	4.142.634
Kendaraan bermotor	2.278.471	399.402	-	(353.750)	2.324.123
Jumlah	210.520.931	24.072.674	3.999.488	-	230.594.117
Jumlah Tercatat	281.154.115				305.953.066

(Disajikan kembali - Catatan 3)

	1 Januari 2003 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan *) Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	31 Desember 2003 Rp'000
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	22.321.045	-	20.824.795	-	1.496.250
Bangunan dan prasarana	134.444.341	5.211.191	8.145.268	20.708.071	152.218.335
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	97.380.056	16.905.002	7.239.343	323.208	107.368.923
Perabot dan peralatan kantor	156.081.415	21.578.005	4.826.239	1.533.184	174.366.365
Kendaraan bermotor	10.366.104	1.275.033	574.091	887.984	11.955.030
Aktiva dalam penyelesaian					
Prasarana	14.470.140	24.123.976	-	(22.564.463)	16.029.653
Peralatan dan instalasi listrik	-	10.541.566	-	-	10.541.566
Aktiva sewa guna usaha					
Perabot dan peralatan kantor	12.747.924	-	-	-	12.747.924
Kendaraan bermotor	5.417.234	668.500	246.750	(887.984)	4.951.000
Jumlah	453.228.259	80.303.273	41.856.486	-	491.675.046

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

(Disajikan kembali - Catatan 3)

	1 Januari 2003 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan *) Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	31 Desember 2003 Rp'000
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	37.504.920	13.893.276	2.245.209	-	49.152.987
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	40.601.067	18.694.471	3.030.171	-	56.265.367
Perabot dan peralatan kantor	64.165.419	32.113.513	2.557.713	-	93.721.219
Kendaraan bermotor	3.772.713	1.784.162	408.377	365.639	5.514.137
Aktiva sewa guna usaha					
Perabot dan peralatan kantor	1.246.544	2.342.206	-	-	3.588.750
Kendaraan bermotor	1.907.034	828.089	91.013	(365.639)	2.278.471
Jumlah	<u>149.197.697</u>	<u>69.655.717</u>	<u>8.332.483</u>	<u>-</u>	<u>210.520.931</u>
Jumlah Tercatat	<u>304.030.562</u>				<u>281.154.115</u>

(Disajikan kembali - Catatan 3)

	1 Januari 2002 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	31 Desember 2002 Rp'000
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	22.975.405	-	654.360	-	22.321.045
Bangunan dan prasarana	53.240.234	8.238.153	4.043.145	77.009.099	134.444.341
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	65.772.919	28.840.516	8.190.599	10.957.220	97.380.056
Perabot dan peralatan kantor	114.213.331	35.221.687	9.076.167	15.722.564	156.081.415
Kendaraan bermotor	8.488.182	2.897.072	1.019.150	-	10.366.104
Aktiva dalam penyelesaian					
Prasarana	103.688.883	14.470.140	-	(103.688.883)	14.470.140
Aktiva sewa guna usaha					
Perabot dan peralatan kantor	-	12.747.924	-	-	12.747.924
Kendaraan bermotor	3.430.984	1.986.250	-	-	5.417.234
Jumlah	<u>371.809.938</u>	<u>104.401.742</u>	<u>22.983.421</u>	<u>-</u>	<u>453.228.259</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	22.928.412	15.596.446	1.019.938	-	37.504.920
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	24.249.330	17.598.195	1.246.458	-	40.601.067
Perabot dan peralatan kantor	39.946.891	26.111.789	1.893.261	-	64.165.419
Kendaraan bermotor	2.966.994	1.390.887	585.168	-	3.772.713
Aktiva sewa guna usaha					
Perabot dan peralatan kantor	-	1.246.544	-	-	1.246.544
Kendaraan bermotor	516.719	1.390.315	-	-	1.907.034
Jumlah	<u>90.608.346</u>	<u>63.334.176</u>	<u>4.744.825</u>	<u>-</u>	<u>149.197.697</u>
Jumlah Tercatat	<u>281.201.592</u>				<u>304.030.562</u>

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

(Disajikan kembali - Catatan 3)

	1 Januari 2001 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	Reklasifikasi Rp'000	31 Desember 2001 Rp'000
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	21.838.100	1.137.305	-	-	22.975.405
Bangunan dan prasarana	52.615.614	8.431.664	10.272.930	2.465.886	53.240.234
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	20.487.450	17.252.189	436.073	28.469.353	65.772.919
Perabot dan peralatan kantor	105.686.318	45.837.291	8.753.116	(28.557.162)	114.213.331
Kendaraan bermotor	7.865.140	3.841.837	3.218.795	-	8.488.182
Aktiva dalam penyelesaian					
Prasarana	1.267.126	103.688.883	-	(1.267.126)	103.688.883
Aktiva sewa guna usaha					
Perabot dan peralatan kantor	1.110.950	-	-	(1.110.950)	-
Kendaraan bermotor	177.600	3.253.384	-	-	3.430.984
Jumlah	<u>211.048.298</u>	<u>183.442.553</u>	<u>22.680.914</u>	<u>-</u>	<u>371.809.938</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	21.966.930	11.234.413	10.272.931	-	22.928.412
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	7.060.387	7.013.840	137.609	10.312.712	24.249.330
Perabot dan peralatan kantor	35.976.870	21.059.659	7.887.876	(9.201.762)	39.946.891
Kendaraan bermotor	2.479.028	1.147.513	659.547	-	2.966.994
Aktiva sewa guna usaha					
Perabot dan peralatan kantor	1.110.950	-	-	(1.110.950)	-
Kendaraan bermotor	20.720	495.999	-	-	516.719
Jumlah	<u>68.614.885</u>	<u>40.951.424</u>	<u>18.957.963</u>	<u>-</u>	<u>90.608.346</u>
Jumlah tercatat	<u>142.433.413</u>				<u>281.201.592</u>

*) Termasuk pengurangan aktiva tetap milik SIN dan KIS, anak perusahaan yang sahamnya dijual pada tahun 2003 sehingga laporan keuangannya tidak dikonsolidasi lagi dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat Rp'000
Tanah	20.824.795
Bangunan	4.595.319
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.137.538
Perabot dan peralatan kantor	274.518
Kendaraan sewa guna usaha	88.464
Jumlah	<u>27.920.634</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004 (Empat bulan) Rp'000	2003 (Satu tahun) Rp'000	2002 (Satu tahun) Rp'000	2001 (Satu tahun) Rp'000
Pemilikan langsung				
Biaya pabrikasi	209	-	1.341.154	941.796
Beban usaha	22.784.212	66.485.422	59.356.163	37.417.989
Aktiva sewa guna usaha				
Beban usaha	1.288.253	3.170.295	2.636.859	495.999
Jumlah	<u>24.072.674</u>	<u>69.655.717</u>	<u>63.334.176</u>	<u>38.855.784</u>
Saldo anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi lagi	-	94.674	-	-
Jumlah	<u>24.072.674</u>	<u>69.750.391</u>	<u>63.334.176</u>	<u>38.855.784</u>

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Bangunan dan prasarana termasuk biaya renovasi bangunan yang disewa.

Penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan pada tahun 2001 termasuk saldo anak perusahaan (KB, MGI dan SIN) yang baru dikonsolidasi pada tahun 2001 sebesar Rp 7.634.395 ribu dan Rp 2.095.640 ribu.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2004 sampai dengan 2005.

Perincian keuntungan (kerugian) atas penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	30 April 2004	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	1.366.711	5.603.370	18.238.596	3.722.951
Harga jual	3.701.010	4.579.638	18.604.644	3.324.373
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap	<u>2.334.299</u>	<u>(1.023.732)</u>	<u>366.048</u>	<u>(398.578)</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 4.052 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap Perusahaan dan SIN dengan biaya perolehan sebesar Rp 63.083.035 ribu, Rp 63.083.035 ribu, Rp 13.919.899 ribu dan Rp 11.416.254 ribu masing-masing pada tanggal 30 April 2004, 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek dan hutang bank (Catatan 15 dan 21).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 467,8 milyar pada tanggal 30 April 2004, Rp 603,9 milyar pada tanggal 31 Desember 2003, Rp 355,7 milyar pada tanggal 31 Desember 2002 dan Rp 274 milyar pada tanggal 31 Desember 2001. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

15. HUTANG JANGKA PENDEK

	30 April 2004	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Rupiah				
PT Bank Mandiri	169.252.650	163.295.729	-	-
PT Bank Niaga	25.000.000	25.000.000	10.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia	5.000.000	-	5.000.000	5.000.000
PT Bank Pan Indonesia	-	-	-	873.943
Dollar Amerika Serikat				
East Asia Americas Capital Finance Limited, Hongkong (EAA) - US\$ 4.729.271 tahun 2004 dan 2003, US\$ 5.950.000 tahun 2002 dan US\$ 4.550.000 tahun 2001	40.960.215	40.033.278	53.193.000	47.320.000
Jumlah	<u>240.212.865</u>	<u>228.329.007</u>	<u>68.193.000</u>	<u>53.193.943</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan				
Rupiah	14% - 18%	16% - 21%	20% - 21%	19% - 21%
Dollar Amerika Serikat	1,5% + US prime rate	1,5% + US prime rate	1,5% + US prime rate	1,5% + US prime rate

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

PT Bank Mandiri

Pada tanggal 14 Pebruari 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 170.000.000 ribu. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagangan sebesar Rp 233.004.502 ribu, piutang usaha sebesar Rp 10.000.000 ribu, tanah milik Perusahaan di Tangerang, tanah milik SIN di Bogor dan tanah milik PT Daya Indria Permai di Jakarta Utara, serta saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk sebanyak 39.622.000 saham milik PCI. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Pebruari 2004 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Pebruari 2005.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,2 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,33 : 1, serta memenuhi target penjualan rata-rata sebesar Rp 101.938.000 ribu per bulan.

PT Bank Niaga

Pada tanggal 24 Juni 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000 ribu. Berdasarkan perjanjian perpanjangan kredit tanggal 27 Juni 2003, maksimum fasilitas dinaikkan menjadi sebesar Rp 25.000.000 ribu. Pinjaman ini diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 24 Juni 2005 dan dijamin dengan rekening Perusahaan di Bank Niaga sebesar Rp 1.000.000 ribu, piutang usaha sebesar Rp 10.000.000 ribu, persediaan sebesar Rp 52.500.000 ribu, mesin-mesin milik SIN sebesar Rp 2.000.000 ribu, perlengkapan outlet Perusahaan sebesar Rp 30.000.000 ribu dan jaminan perusahaan dari pemegang saham (PT Satya Mulia Gema Gemilang) sebesar Rp 25.000.000 ribu.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

PT Bank Internasional Indonesia

Pada tanggal 19 Desember 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 5.000.000 ribu. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali, piutang usaha sebesar Rp 20.000.000 ribu dan perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.000 ribu. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 April 2002.

Pada bulan April 2002, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari BII sebesar Rp 5.000.000 ribu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman sebelumnya dan jatuh tempo pada April 2003. Pada tanggal 31 Desember 2003, fasilitas pinjaman tidak digunakan. Berdasarkan perpanjangan kredit terakhir, fasilitas pinjaman ini diperpanjang hingga tanggal 19 April 2005.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:1.

PT Bank Pan Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh Perusahaan dalam bentuk cerukan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000 ribu. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman modal kerja jangka panjang (Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2002, saldo pinjaman tersebut telah lunasi.

East Asia Americas Capital Finance Limited, Hongkong

Pada tahun 2001, Perusahaan memperoleh pinjaman berulang dan fasilitas Letter of Credit (L/C) masing-masing sebesar US\$ 4.550.000 dan US\$ 700.000 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman tersebut dilakukan tanpa jaminan. Pada tahun 2002, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berjangka sebesar US\$ 3.000.000. Hutang tersebut berjangka waktu 1 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2003. Pada tahun 2003, fasilitas pinjaman berulang dan pinjaman berjangka Perusahaan turun menjadi masing-masing sebesar US\$ 4.205.283 dan US\$ 1.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 8 Juli 2004. Sampai dengan tanggal laporan audit, perpanjangan atas pinjaman tersebut masih dalam proses.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman di atas juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk merubah anggaran dasar, bentuk/status hukum, susunan kepemilikan saham, atau susunan pengurus, menambah hutang selain yang sudah ada, melakukan investasi baru, membagikan dividen, melakukan penarikan modal, melakukan penggabungan usaha (merger), menambah piutang afiliasi dan menanggung hutang pihak ketiga (Catatan 39).

16. WESEL BAYAR

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)	
		2003 Rp'000	2002 Rp'000
Perusahaan			
PT Equity Development Securities	20.000.000	-	-
Reksa Dana Prima	16.000.000	16.000.000	16.000.000
Anak perusahaan			
PT Equity Development Securities (d/h PT GT Investama Sekurities)	40.700.000	4.000.000	3.750.000
Jumlah	<u>76.700.000</u>	<u>20.000.000</u>	<u>19.750.000</u>
Tingkat bunga per tahun	17% - 19,60%	19,60%	19,80%

Wesel bayar Perusahaan jatuh tempo antara tanggal 21 Mei 2004 sampai dengan 30 Juni 2004 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Nopember 2004.

Wesel bayar anak perusahaan (PLI dan PBL) akan jatuh tempo antara tanggal 19 Oktober 2004 sampai dengan 5 Nopember 2004.

Wesel bayar tidak dijamin.

17. HUTANG USAHA

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
a. Berdasarkan Pemasok				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 35)				
PT Buana Mega Bimasakti	2.265.220	8.825.256	-	-
PT Sari Inti Nusantara	-	2.076.220	-	-
Jumlah	<u>2.265.220</u>	<u>10.901.476</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga				
Pemasok dalam negeri	135.971.589	165.240.112	181.866.146	179.003.199
Pemasok luar negeri	24.166.078	6.220.416	5.057.640	-
Jumlah	<u>160.137.667</u>	<u>171.460.528</u>	<u>186.923.786</u>	<u>179.003.199</u>
Jumlah	<u>162.402.887</u>	<u>182.362.004</u>	<u>186.923.786</u>	<u>179.003.199</u>
b. Berdasarkan Mata Uang				
Rupiah	135.686.045	173.394.292	169.090.998	156.567.931
Poundsterling	17.394.599	4.811	2.695.766	1.038.836
Dollar Amerika Serikat	7.504.047	8.425.911	14.339.922	18.763.825
Dollar Singapura	1.783.645	536.990	787.255	2.024.316
Dollar Hongkong	34.551	-	9.845	608.291
Jumlah	<u>162.402.887</u>	<u>182.362.004</u>	<u>186.923.786</u>	<u>179.003.199</u>

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 90 hari.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

18. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
PT Adipuri Intisatya	13.134.467	-	-	-
Starbucks Coffee International Inc., USA	3.971.882	2.997.490	1.491.951	-
Hutang kontrak	1.626.205	1.039.976	7.785.988	5.588.602
PT Intermas Pasifik Industrindo	1.511.713	1.858.609	1.370.978	1.579.476
Hutang sewa	728.017	1.033.868	1.333.666	580.389
Kenneth Ardiyan dan Kawan	88.709	88.709	138.282	1.026.112
PT Nusantara Prima Sakti	-	6.607.778	323.968	5.000.000
PT Arah Bintang Sakti	-	3.496.484	-	-
Hanjaya Halim	-	502.116	573.279	1.250.344
Maxima Perdana Finance Inc., British Virgin Island (Catatan 21)	-	-	10.354.169	-
Eko Ridwan Suryadi	-	-	-	1.300.000
Sry Suryani	-	-	-	1.300.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 900 juta)	16.272.714	20.374.101	19.764.974	36.307.820
Jumlah	37.333.707	37.999.131	43.137.255	53.932.743

Hutang kepada PT Adipuri Intisatya (AI) merupakan hutang Perusahaan dan PCI atas pembelian saham PLI yang dimiliki AI.

Pada tanggal 6 Agustus 2003, Maxima Perdana Finance Inc., British Virgin Island (MPF) dan Global Link Equity Limited, British Virgin Islands (GLE), menandatangani perjanjian jual beli piutang Perusahaan sebesar Rp 10.354.169 ribu. Pada tanggal yang sama Perusahaan dan GLE juga menandatangani perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness" yang menyatakan bahwa Perusahaan mengakui adanya hutang ke GLE sebesar Rp 10.354.169 ribu. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Pada tahun 2003, Perusahaan telah melunasi hutang kepada GLE.

19. HUTANG PAJAK

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
Pajak penghasilan				
Pasal 21	872.296	4.384.335	4.301.397	3.779.513
Pasal 23	1.108.136	2.504.994	1.158.215	215.659
Pasal 25	996.348	1.371.025	1.199.835	930.037
Pasal 26	3.447.578	2.690.294	6.168.059	-
Pasal 29 (Catatan 31)	26.696.844	33.136.242	11.898.900	3.329.046
Pasal 4 (2)	1.243.638	1.627.437	-	-
Pajak pertambahan nilai	10.770.985	14.426.195	3.837.573	4.046.542
Pajak pembangunan I	1.029.280	1.095.777	1.052.653	533.794
Jumlah	46.165.105	61.236.299	29.616.632	12.834.591

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
Royalty	11.695.397	8.054.112	6.045.781	6.432.316
Sewa dan asuransi	8.339.072	5.355.337	2.900.589	6.016.542
Gaji dan tunjangan	5.423.080	2.626.872	2.291.762	1.024.159
Bunga	4.641.547	3.904.935	1.512.443	1.045.579
Listrik dan telepon	1.803.056	2.163.923	1.765.483	975.764
Jasa profesional	1.758.445	1.414.973	693.467	721.011
Pengangkutan dan transportasi	387.432	1.705.303	1.849.790	68.905
Promosi penjualan	36.551	2.628.562	124.456	1.145.548
Lain-lain	4.991.397	2.975.515	2.971.132	1.398.986
Jumlah	39.075.977	30.829.532	20.154.903	18.828.810

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember	
	2002	2001
	Rp'000	Rp'000
PT Bank Pan Indonesia	2.333.333	1.098.334
Badan Penyehatan Perbankan Nasional	-	10.871.935
Jumlah	2.333.333	11.970.269
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.000.000)	(11.970.269)
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>1.333.333</u>	<u>-</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	20% - 21%	19% - 21%

PT Bank Pan Indonesia

Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000 ribu dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Daan Mogot Km 19,8, Tangerang, Jawa Barat dan persediaan barang dagangan sebesar Rp 4.000.000 ribu. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2002.

Pada bulan April 2002, Perusahaan memperoleh pinjaman baru berupa fasilitas pinjaman modal kerja baru dan fasilitas Letter of Credit masing-masing sebesar Rp 3.000.000 ribu dan USD 2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas sebelumnya untuk pinjaman modal kerja dan untuk fasilitas Letter of Credit dijamin dengan gadai deposito berjangka milik Perusahaan senilai USD 265.000. Fasilitas pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2005 dan untuk fasilitas Letter of Credit jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2003 yang diperpanjang terakhir hingga 21 Agustus 2005. Fasilitas pinjaman modal kerja telah dilunasi pada bulan Agustus 2003. Pada tanggal 30 April 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 saldo atas fasilitas Letter of Credit adalah nihil.

Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

Pinjaman dari BPPN merupakan pengalihan pinjaman dari Bank Dewa Rutji, termasuk bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 888.180 ribu.

Berdasarkan surat dari BPPN tanggal 17 Pebruari 2003, yang berlaku efektif sejak tanggal 17 Oktober 2002, saldo pinjaman dan bunga yang masih harus dibayar Perusahaan sebesar Rp 10.354.169 ribu, dialihkan ke Maxima Perdana Finance Inc., British Virgin Island (MPF). Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Selanjutnya hutang kepada MPF diklasifikasikan sebagai hutang lain-lain (Catatan 18). Selisih jumlah tercatat bunga yang masih harus dibayar dengan yang dialihkan sebesar Rp 517.767 ribu disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

22. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
a. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo				
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:				
2002	-	-	-	1.221.284
2003	-	-	5.957.469	934.520
2004	4.329.559	5.726.782	5.748.279	623.989
2005	5.023.051	3.718.859	3.657.699	-
2006	2.469.015	1.245.901	1.137.249	-
2007	259.810	-	-	-
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	12.081.435	10.691.542	16.500.696	2.779.793
Bunga	(2.198.439)	(1.956.736)	(4.712.964)	(730.903)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	9.882.996	8.734.806	11.787.732	2.048.890
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.181.032)	(4.392.610)	(3.429.434)	(792.525)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>3.701.964</u>	<u>4.342.196</u>	<u>8.358.298</u>	<u>1.256.365</u>
b. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan lessor				
PT Equity Development Finance (d/h PT Gajah Surya Finance)	6.542.131	7.653.998	9.851.131	-
PT Orix Indonesia Finance	2.743.669	90.013	72.476	-
PT Bumiputera - BOT Finance	302.363	655.295	1.864.125	2.048.890
PT Elbatama Finance	294.833	335.500	-	-
Jumlah	<u>9.882.996</u>	<u>8.734.806</u>	<u>11.787.732</u>	<u>2.048.890</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli perabot dan peralatan kantor serta kendaraan niaga melalui pembiayaan sewa guna usaha (capital lease). Jangka waktu sewa adalah 2 – 4 tahun dengan tingkat bunga efektif 9,0813% - 27,391% per tahun. Semua hutang sewa guna usaha didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas transaksi jual dan sewa kembali ditanggihkan.

23. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan mulai tahun 2003 dan Kepmenaker 150/2000 tanggal 20 Juni 2000 tentang Penyelesaian Pemutusan Tenaga Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di perusahaan untuk periode sebelum tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tanggal 30 April 2004, 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar 5.109, 4.883, 4.956 dan 1.681 karyawan.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Rekonsiliasi kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 April 2004	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Saldo awal	17.481.111	7.272.514	1.764.448	-
Saldo anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi lagi (Catatan 1b)	-	(589.179)	-	-
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	4.591.356	11.104.465	5.887.999	1.764.448
Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan	(1.292.439)	(306.689)	(379.933)	-
Saldo akhir	20.780.028	17.481.111	7.272.514	1.764.448

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung biaya manfaat karyawan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	30 April 2004	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
Tingkat bunga teknis per tahun	10%	10%	10% dan 13%	10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	8%	7%
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Benefit Cost	Projected Benefit Cost

24. HAK MINORITAS

	30 April 2004	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003	2002	2001
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan				
PCI	9.997	9.998	9.903	-
PBL	-	14.465	22.162	14.753
KB	-	10.911	11.992	11.185
MGP	-	9.096	9.098	9.363
LR	-	6.218	5.459	10.348
MGI	-	4.107	7.365	5.511
MSS	-	1.502	1.357	1.212
KIS	-	-	1.941.398	19.815
SIN	-	-	10.334	9.531
SCI	-	-	841	998
Jumlah	9.997	56.297	2.019.909	82.716
b. Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan				
PCI	1	201	7	-
PBL	-	7.698	(7.410)	(676)
MGI	-	3.258	(1.853)	4.510
MGP	-	2	264	196
MSS	-	(336)	(145)	(119)
LR	-	(759)	4.889	(351)
KB	-	(951)	(807)	(628)
SCI	-	-	157	2
KIS	-	-	(12)	112
SIN	-	-	(803)	318
Jumlah	1	9.113	(5.713)	3.364

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

25. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 April 2004, 31 Desember 2003 dan 2002		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp'000
PT Satya Mulia Gema Gemilang	420.000	91,30	420.000.000
Tuan Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	40.000	8,70	40.000.000
Jumlah	460.000	100,00	460.000.000
	31 Desember 2001		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp'000
PT Satya Mulia Gema Gemilang	320.000	88,89	320.000.000
PT Argadhana Sentosa	40.000	11,11	40.000.000
Jumlah	360.000	100,00	360.000.000

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 22 tanggal 6 Pebruari 2003 dari Eliwaty Tjitra, S.H., PT Argadhana Sentosa menjual 40.000 saham Perusahaan kepada Tn. Fransiscus Xaverius Boyke Gozali. Penjualan saham tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Nopember 2002, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 6 Pebruari 2003 dari notaris yang sama. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-UM.02.01.5939 tanggal 25 Pebruari 2003.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Nopember 2002, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 69 dari Eliwaty Tjitra, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian sisa saham dari modal dasar Perusahaan sebesar 100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 100.000.000 ribu yang akan diambil bagian oleh PT Satya Mulia Gema Gemilang. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-03043.HT.01.04.TH.2003 tanggal 13 Pebruari 2003.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2001, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 31 Januari 2002 dari Eliwaty Tjitra, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor dari Rp 250.000.000 ribu menjadi Rp 360.000.000 ribu. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-03840.HT.01.04.TH.2002 tanggal 8 Maret 2002. Tambahan modal disetor tersebut diambil bagian oleh PT Satya Mulia Gema Gemilang dan PT Arghadhana Sentosa masing-masing sebesar Rp 135.310.000 ribu dan Rp 1.000.000 ribu.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Nopember 2001, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 dari Eryl Soehandjojo, S.H., modal dasar Perusahaan ditingkatkan dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sejumlah Rp 1.000.000.000 ribu dan modal disetor ditingkatkan dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi 250.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sejumlah Rp 250.000.000 ribu. Selanjutnya uang muka pemesanan saham yang telah diterima dari PT Satya Mulia Gema Gemilang pada tahun 2000 sebesar Rp 183.690.000 ribu telah direklasifikasi ke modal disetor pada tahun 2001. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-15591.HT.01.04.TH.2001 tanggal 12 Desember 2001.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali seperti yang dijelaskan pada Catatan 1b.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

27. SELISIH EKUITAS ANAK PERUSAHAAN YANG BERASAL DARI PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Akun ini merupakan ekuitas anak perusahaan (PLI) yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya (Catatan 3) setelah dikurangi dengan uang muka pembelian saham dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember		
	(Disajikan kembali - Catatan 3)		
	2003	2002	2001
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Ekuitas PLI	116.225.551	172.081.077	156.962.009
Dikurangi uang muka pembelian saham	(131.395.596)	(131.395.596)	-
Bersih	(15.170.045)	40.685.481	156.962.009

Uang Muka Pembelian Saham

Pada tanggal 30 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk melakukan jual beli saham dengan PT Bahtera Sinar Mulia (BSM) dan PT Adipuri Intisatya (AI), pemegang saham PT Panen Lestari Internusa (PLI), dimana masing-masing setuju untuk menjual 75.000 saham dan 40.000 saham PLI kepada Perusahaan dengan harga yang akan ditentukan pada saat dilakukan perjanjian jual beli saham tergantung dari persetujuan masing-masing pemegang saham PLI. Perjanjian jual beli saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2004. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan telah memberikan uang muka sebesar Rp 131.395.596 ribu yang dilakukan dengan menyerahkan piutang usaha dan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dijelaskan pada Catatan 11a.

28. PENJUALAN BERSIH

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004	2003	2002	2001
	(Empat bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Penjualan eceran	633.063.640	1.932.555.312	1.781.313.743	1.473.912.042
Penjualan grosir	22.304.939	57.312.166	26.180.956	31.487.801
Pendapatan dari penalti barang konsinyasi	1.678.081	24.155.082	18.054	252.698
Lain-lain	-	414.228	-	-
Jumlah penjualan	657.046.660	2.014.436.788	1.807.512.753	1.505.652.541
Retur dan potongan penjualan	(160.139)	(328.295)	(77.476)	(233.926)
Penjualan Bersih	656.886.521	2.014.108.493	1.807.435.277	1.505.418.615

Pada tahun 2004, 2003, 2002 dan 2001, penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp 273.433.895 ribu, Rp 861.084.934 ribu, Rp 627.031.294 ribu dan Rp 540.957.528 ribu, dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (consignor) masing-masing sebesar Rp 180.482.540 ribu, Rp 583.080.437 ribu, Rp 446.161.345 ribu dan Rp 373.379.792 ribu.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

0,20%, 0,46%, 0,07% dan 0,40% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, 2002 dan 2001 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 35).

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004	2003	2002	2001
	(Empat bulan) Rp'000	(Satu tahun) Rp'000	(Satu tahun) Rp'000	(Satu tahun) Rp'000
Persediaan awal tahun barang dagangan	407.735.406	287.328.173	286.153.507	194.858.107
Pembelian barang dagangan	387.872.403	1.312.935.485	1.208.243.825	1.165.739.488
Royalti (Catatan 37a, 37b, 37c, 37d, 37e, 37f, dan 37h)	7.633.939	22.900.559	23.056.168	18.051.903
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	803.241.748	1.623.164.217	1.517.453.500	1.378.649.498
Selisih lebih antara pajak pertambahan nilai yang diperoleh dengan yang dibayar	-	-	(46.506.337)	(63.848.198)
Persediaan akhir tahun barang dagangan	(405.637.725)	(407.735.406)	(287.328.173)	(286.153.507)
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	397.604.023	1.215.428.811	1.183.618.990	1.028.647.793
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	12.679.664	27.365.823	19.264.110	11.882.369
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>410.283.687</u>	<u>1.242.794.634</u>	<u>1.202.883.100</u>	<u>1.040.530.162</u>

Selisih lebih antara pajak pertambahan nilai yang diterima dari pelanggan dengan yang disetor ke Kantor Pajak sebesar Rp 46.506.337 ribu tahun 2002 dan Rp 63.848.198 ribu tahun 2001 dikreditkan ke beban pokok penjualan.

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut:

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004	2003	2002	2001
	(Empat bulan) Rp'000	(Satu tahun) Rp'000	(Satu tahun) Rp'000	(Satu tahun) Rp'000
Bahan baku yang digunakan	8.863.195	14.345.265	8.673.716	9.596.184
Tenaga kerja langsung	2.455.917	5.987.587	5.167.332	2.597.294
Biaya pabrikasi	1.916.740	5.679.908	4.135.955	2.329.061
Jumlah biaya produksi	13.235.852	26.012.760	17.977.003	14.522.539
Persediaan barang dalam proses				
Awal tahun	-	1.342.202	2.457.987	-
Pembelian barang dalam proses	1.827.604	-	-	-
Akhir tahun	(2.138.775)	-	(1.342.202)	(2.457.987)
Biaya pokok produksi	12.924.681	27.354.962	19.092.788	12.064.552
Persediaan barang jadi				
Awal tahun	-	10.861	182.183	-
Pembelian	41.715	-	-	-
Akhir tahun	(286.732)	-	(10.861)	(182.183)
Beban pokok penjualan	<u>12.679.664</u>	<u>27.365.823</u>	<u>19.264.110</u>	<u>11.882.369</u>

5,14% dan 3,11% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 35).

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

30. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004	2003	2002	2001
	(Empat bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Sewa toko (Catatan 37i)	73.886.204	215.633.644	172.970.136	116.267.875
Gaji dan tunjangan	42.244.902	115.099.974	104.067.077	66.803.073
Penyusutan	20.515.840	59.411.679	54.463.733	33.254.451
Listrik dan air	10.816.939	28.774.766	24.078.317	14.162.651
Pemasaran dan promosi	8.959.385	33.607.023	47.246.307	42.019.521
Administrasi kartu kredit	5.212.536	15.268.653	14.687.074	12.457.788
Alat tulis dan cetakan	3.444.259	10.355.828	10.112.078	7.120.904
Transportasi dan perjalanan dinas	2.863.442	7.573.523	7.968.346	5.549.772
Asuransi	2.066.813	4.177.174	4.950.790	2.018.440
Perbaikan dan pemeliharaan	1.636.831	9.622.478	7.754.830	3.415.971
Pengangkutan	1.630.202	6.248.431	4.969.205	3.443.058
Telepon dan faksimili	1.312.624	3.721.447	3.250.230	2.702.787
Bahan kemasan	992.333	3.517.703	4.776.035	3.860.566
Amortisasi	572.088	1.343.067	922.096	388.996
Seragam	247.177	1.015.828	1.636.627	631.499
Jasa kreativitas	218.022	531.373	290.643	-
Pembukaan toko	-	-	3.130.974	31.672
Lain-lain	1.968.660	3.852.856	4.031.321	1.816.384
Jumlah	178.588.257	519.755.447	471.305.819	315.945.408

Beban Umum dan Administrasi

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004	2003	2002	2001
	(Empat bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Gaji dan tunjangan	18.112.878	66.955.052	54.597.484	39.253.934
Manfaat karyawan (Catatan 23)	4.591.356	11.104.465	5.887.999	1.764.448
Penyusutan	3.556.625	10.338.712	7.529.289	4.659.537
Sewa kantor (Catatan 37i)	3.292.179	8.695.361	9.433.670	7.737.487
Jasa profesional	1.648.481	9.389.721	10.700.183	11.104.052
Transportasi dan perjalanan dinas	1.456.323	4.210.950	3.571.142	3.752.036
Telepon dan faksimili	1.173.380	4.159.686	4.351.079	2.581.831
Alat tulis dan cetakan	1.054.122	4.609.264	5.226.191	6.926.021
Pemeliharaan dan perbaikan	746.838	1.914.122	2.202.041	3.381.358
Jasa manajemen	281.475	501.216	1.636.639	1.679.607
Asuransi	269.854	575.755	1.570.818	2.652.712
Listrik dan air	257.880	680.658	554.509	315.859
Pajak, lisensi dan hukum	258.592	1.222.068	1.068.727	3.189.801
Pendidikan dan pelatihan	190.159	602.791	632.418	626.425
Pengepakan	151.991	620.221	442.842	290.167
Beban piutang ragu-ragu	37.248	132.569	133.264	144.534
Lain-lain	726.236	2.935.763	2.491.662	1.398.605
Jumlah	37.805.617	128.648.374	112.029.957	91.458.414

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004	2003	2002	2001
	(Empat bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pajak kini				
Perusahaan	5.158.528	23.990.242	13.194.061	4.229.825
Anak perusahaan	909.608	4.668.254	1.402.091	3.620.492
Pajak tangguhan				
Perusahaan	(1.220.916)	(2.332.228)	781.948	1.397.705
Anak perusahaan	(190.255)	6.922.958	(10.590.665)	(435.310)
Jumlah Beban Pajak	4.656.965	33.249.226	4.787.435	8.812.712

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004	2003	2002	2001
	(Empat bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	16.958.126	107.411.335	49.417.474	63.143.513
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(9.271.142)	(41.224.653)	(1.767.421)	(43.598.060)
Amortisasi Goodwill	(65.988)	(1.768)	56.137	56.137
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	7.620.996	66.184.914	47.706.190	19.601.590
Perbedaan temporer:				
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	2.417.737	3.996.403	(5.604.062)	(7.415.228)
Manfaat karyawan	1.095.235	2.346.926	1.238.169	1.521.814
Beban penurunan nilai persediaan	528.469	1.779.915	-	-
Beban piutang ragu-ragu	33.643	110.749	213.182	226.156
Amortisasi goodwill dan merk dagang	-	-	103.595	332.858
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	(5.360)	180.611	1.442.624	675.385
Jumlah	4.069.724	8.414.604	(2.606.492)	(4.659.015)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				
Denda pajak	4.491.153	6.023.474	-	-
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.095.235	-	-	-
Perjamuan dan sumbangan	67.261	245.732	26.228	45.000
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	-	-	77.529	83.126
Beban bunga	-	-	43.779	39.799
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	-	(264.600)	(169.800)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(90.941)	(853.970)	(965.683)	(783.238)
Lain-lain	-	11.041	21.586	289
Jumlah	5.562.708	5.426.277	(1.061.161)	(784.824)
Laba fiskal Perusahaan	17.253.428	80.025.795	44.038.537	14.157.751

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004	2003	2002	2001
	(Empat bulan)	(Satu tahun)	(Satu tahun)	(Satu tahun)
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Beban pajak kini - Perusahaan	5.158.528	23.990.242	13.194.061	4.229.825
Dikurangi pembayaran pajak dimuka				
Pajak penghasilan				
Pasal 22	25.543	1.590	-	-
Pasal 23	-	1.006.049	-	-
Pasal 25	2.114.624	3.014.047	2.343.269	1.586.218
Fiskal luar negeri	53.000	161.000	99.000	115.000
Jumlah	2.193.167	4.182.686	2.442.269	1.701.218
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan				
Perusahaan	2.965.361	19.807.556	10.751.792	2.528.607
Anak perusahaan	4.412.598	3.311.804	1.147.108	800.439
Jumlah	7.377.959	23.119.360	11.898.900	3.329.046
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu - Perusahaan	19.318.885	10.016.882	-	-
Jumlah hutang pajak pasal 29	26.696.844	33.136.242	11.898.900	3.329.046

Laba fiskal dan hutang pajak Perusahaan tahun 2001 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Perusahaan melaporkan laba fiskal dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2002 sebesar Rp 51.848.682 ribu. Jumlah laba fiskal yang dilaporkan dalam SPT tersebut berbeda dengan yang disajikan didalam laporan keuangan sebesar Rp 7.810.145 ribu dikarenakan Perusahaan memasukkan SPT tahun 2002 dengan menggunakan laporan keuangan yang belum diaudit, namun Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2002 pada tanggal 29 April 2004 sehingga Perusahaan tidak melakukan pembetulan SPT.

Perusahaan melaporkan laba fiskal dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2003 sebesar Rp 47.621.367 ribu. Jumlah laba fiskal yang dilaporkan dalam SPT tersebut berbeda dengan yang disajikan didalam laporan keuangan dikarenakan Perusahaan memasukkan SPT tahun 2003 menggunakan laporan keuangan yang belum diaudit. Perusahaan belum melakukan pembetulan SPT tahun 2003 karena sedang dalam proses pemeriksaan pajak. Hutang pajak pasal 29 Perusahaan sebesar Rp 19.807.556 ribu telah dilunasi (Catatan 39n)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Aktiva Pajak Tangguhan

Aktiva pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember			
	30 April	(Disajikan kembali - Catatan 3)		
	2004	2003	2002	2001
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aktiva pajak tangguhan				
Kewajiban manfaat karyawan	4.395.120	3.748.189	1.293.713	56.421
Aktiva tetap	-	-	10.709	7.623
Rugi fiskal	2.183.651	2.630.717	10.877.578	2.658.684
Biaya jasa kreativitas dan lisensi yang masih harus di bayar	875.983	391.562	166.467	-
Biaya lisensi yang ditangguhkan	216.123	195.514	93.385	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	64.473	64.473	-	-
Lain-lain	-	-	85.673	320.742
Jumlah	7.735.350	7.030.455	12.527.525	3.043.470

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
Kewajiban pajak tangguhan				
Aktiva tetap	(1.844.129)	(1.787.911)	-	(1.481.456)
Sewa guna usaha	(192.973)	(218.371)	(37.020)	-
Lain-lain	-	-	(27.595)	(17.585)
Jumlah	(2.037.102)	(2.006.282)	(64.615)	(1.499.041)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	5.698.248	5.024.173	12.462.910	1.544.429

Aktiva pajak tangguhan - rugi fiskal merupakan rugi fiskal anak perusahaan (MGI, LR, SCI, PLI dan MGP) yang dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

Kewajiban Pajak Tangguhan

Kewajiban pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aktiva pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
Aktiva pajak tangguhan				
Kewajiban manfaat karyawan	1.838.588	1.496.144	859.471	472.914
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	984.052	829.606	438.075	365.367
Sewa guna usaha	-	2.901	58.652	50.654
Jumlah	2.822.640	2.328.651	1.356.198	888.935
Kewajiban pajak tangguhan				
Aktiva tetap	(10.057.192)	(10.898.091)	(12.685.119)	(11.077.013)
Sewa guna usaha	(7.855)	-	-	-
Amortisasi goodwill dan merk dagang	-	-	-	(31.078)
Jumlah	(10.065.047)	(10.898.091)	(12.685.119)	(11.108.091)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(7.242.407)	(8.569.440)	(11.328.921)	(10.219.156)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2004 (Empat bulan) Rp'000	(Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 (Satu tahun) Rp'000	2002 (Satu tahun) Rp'000	2001 (Satu tahun) Rp'000
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	16.958.126	107.411.335	49.417.474	63.143.513
Laba sebelum beban pajak anak perusahaan	(9.271.142)	(41.224.653)	(1.767.421)	(43.598.060)
Amortisasi goodwill	(65.988)	(1.768)	56.137	56.137
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	7.620.996	66.184.914	47.706.190	19.601.590
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku 30%	2.268.799	19.837.974	14.294.357	5.862.977
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.668.812	1.627.887	(318.348)	(235.447)
Koreksi dasar pengenaan pajak	-	192.153	-	-
Beban pajak Perusahaan	3.937.611	21.658.014	13.976.009	5.627.530
Beban (penghasilan) pajak anak perusahaan	719.354	11.591.212	(9.188.574)	3.185.182
Jumlah Beban Pajak	4.656.965	33.249.226	4.787.435	8.812.712

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba bersih

	(Disajikan kembali - Catatan 3)			
	2004 (Empat bulan) Rp'000	2003 (Satu tahun) Rp'000	2002 (Satu tahun) Rp'000	2001 (Satu tahun) Rp'000
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	12.301.162	74.171.222	44.624.326	54.334.165
Jumlah Saham	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar				
Jumlah awal periode, nilai nominal Rp 1.000.000 per saham	460.000	460.000	372.877	52.137
Pemecahan nilai nominal menjadi Rp 500 per saham pada tanggal 13 Agustus 2004 (Catatan 39)	919.540.000	919.540.000	745.381.123	104.221.863
Kapitalisasi saldo laba pada tanggal 13 Agustus 2004 (Catatan 39)	240.000.000	240.000.000	193.896.040	27.111.240
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.160.000.000</u>	<u>1.160.000.000</u>	<u>939.650.040</u>	<u>131.385.240</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi ditulif saham biasa.

33. PENJUALAN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 24 Desember 2003, Perusahaan dan PLI menjual seluruh penyertaan saham SIN dan KIS (Catatan 1b) kepada PT Bahtera Sinar Mulia (BSM). Penjualan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SIN dan KIS pada tanggal 31 Desember 2003 sebagai berikut:

	2003 Rp'000
Bagian Perusahaan dan PLI atas aktiva bersih	32.033.441
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	7.583.696
Harga jual	<u>39.617.137</u>

Transaksi diatas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehingga keuntungan penjualan tersebut diakui sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Sebelumnya PLI juga mengakui selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian KIS diatas nilai wajarnya sebesar Rp 6.698.208 ribu pada tahun 2002. Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 885.488 ribu dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003 karena manajemen Perusahaan dan PLI berpendapat bahwa selisih tersebut tidak material.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Bagian laba (rugi) SIN dan KIS yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp 1.658.337 ribu, Rp 979.299 ribu dan (Rp 348.406 ribu).

34. PEMBELIAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN SIN OLEH MGP

Pada tanggal 5 Januari 2004, MGP menandatangani perjanjian dengan SIN untuk membeli aktiva dan kewajiban tertentu SIN dengan nilai sebesar Rp 8.864.671 ribu. Menurut perjanjian tersebut, harga pembelian ditentukan berdasarkan nilai buku aktiva dan kewajiban SIN pada tanggal 31 Desember 2003. Rincian aktiva dan kewajiban SIN yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp'000
Aktiva	
Kas dan bank	748.850
Piutang usaha	8.491.156
Piutang lain-lain	120.303
Biaya dibayar dimuka	18.841
Uang muka	582.680
Jumlah	<u>9.961.830</u>
Kewajiban	
Kewajiban lain-lain	180.890
Biaya yang masih harus dibayar	342.584
Kewajiban manfaat karyawan	573.685
Jumlah	<u>1.097.159</u>
Aktiva bersih	<u><u>8.864.671</u></u>

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan:

– TS Lifestyle Ltd., Thailand	– PT Lotus Pertiwi
– PT Sari Inti Nusantara	– PT Prima Utama Mitra Abadi
– Bellestar Pte. Ltd., Singapura	– Planet Sport & Trading Joint Stock Co., Vietnam
– MAP Holding Inc., Philipina	– PT Bahtera Sinar Mulia
– PT MAP Premier Indonesia	
– PT MAP Indonesia	
- b. PT Buana Mega Bimasakti merupakan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa melalui ikatan perjanjian jasa manajemen mulai tahun 2003.
- c. Virendra Prakash Sharma (VPS) merupakan karyawan kunci Perusahaan dan Pradeep S. Sekhawat adalah pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan VPS.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,20%, 0,46%, 0,07% dan 0,40% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004, serta tahun 2003, 2002 dan 2001, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,20%, 0,07% dan 1,43% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 30 April 2004, 31 Desember 2002 dan 2001.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2004 (Empat bulan) Rp'000	2003 (Satu tahun) Rp'000	2002 (Satu tahun) Rp'000	2001 (Satu tahun) Rp'000
TS Lifestyle Ltd., Thailand	1.014.976	1.767.744	1.067.243	356.530
PT Buana Mega Bimasakti	261.139	7.296.963	-	-
Planet Sport & Trading Joint Stock Co., Vietnam	29.644	148.671	124.444	1.096.197
Pradeep S. Sekhawat	-	32.249	32.847	3.770.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	-	-	35.374	741.324
Jumlah	<u>1.305.759</u>	<u>9.245.627</u>	<u>1.259.908</u>	<u>5.964.051</u>

- b. 5,14% dan 3,11%, dari jumlah pembelian barang dagangan bersih masing-masing untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,33% dan 1,78% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 30 April 2004 dan 31 Desember 2003.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2004 (Empat bulan) Rp'000	2003 (Satu tahun) Rp'000
PT Buana Mega Bimasakti	10.837.271	33.549.897
PT MAP Indonesia	9.111.578	7.284.301
Jumlah	<u>19.948.849</u>	<u>40.834.198</u>

- c. MGP menyewa aktiva tetap dari SIN dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 129.600 ribu per bulan (Catatan 37k).
- d. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Buana Mega Bimasakti. Jumlah penghasilan jasa manajemen sebesar Rp 300.000 ribu per bulan (Catatan 37j).
- e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Manufaktur
4. Kafe dan restoran
5. Toko buku
6. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	30 April 2004								
	Penjualan retail Rp'000	Departemen store	Manufaktur Rp'000	Kafe dan restoran Rp'000	Toko buku Rp'000	Lain-lain Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENDAPATAN									
Penjualan ekstern	283.413.078	322.065.341	5.876.618	38.692.395	6.621.738	217.351	656.886.521	-	656.886.521
Penjualan antar segmen	11.575.871	-	9.114.424	4.402.137	-	-	25.092.432	(25.092.432)	-
Jumlah Pendapatan	294.988.949	322.065.341	14.991.042	43.094.532	6.621.738	217.351	681.978.953	(25.092.432)	656.886.521
HASIL									
Hasil segmen	22.372.494	(1.619.550)	948.532	151.419	(14.692)	(118.511)	21.719.692	8.489.268	30.208.960
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap	7.807	2.326.492	-	-	-	-	2.334.299	-	2.334.299
Penghasilan bunga	214.134	334.791	-	19.446	7.046	585	576.002	-	576.002
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	76.775	3.059.981	-	483.003	-	-	3.619.759	(3.239.765)	379.994
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(147.173)	195.067	122.358	(93.818)	59.887	(773)	135.548	-	135.548
Beban bunga	(12.060.629)	(1.126.675)	(8.804)	(545.001)	-	-	(13.741.109)	-	(13.741.109)
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	31.537	(166.080)	-	-	-	-	(134.543)	-	(134.543)
Lain-lain	(789.534)	2.963.116	58.799	121.567	(31.658)	57.732	2.380.022	(5.183.514)	(2.803.492)
Jumlah	9.705.411	5.967.142	1.120.885	136.616	20.583	(60.967)	16.889.670	65.989	16.955.659
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	2.467	-	-	-	-	2.467	-	2.467
Laba (rugi) sebelum beban pajak	9.705.411	5.969.609	1.120.885	136.616	20.583	(60.967)	16.892.137	65.989	16.958.126
Beban pajak	(4.539.721)	205.137	(149.301)	(193.274)	7.855	12.339	(4.656.965)	-	(4.656.965)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	5.165.690	6.174.746	971.584	(56.658)	28.438	(48.628)	12.235.172	65.989	12.301.161
Hak minoritas rugi bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Laba (rugi) bersih	5.165.690	6.174.746	971.584	(56.658)	28.438	(48.628)	12.235.172	65.990	12.301.162
NERACA									
Aktiva segmen	1.026.282.708	310.633.146	8.999.395	91.944.619	17.508.171	239.907.175	1.695.275.214	(399.773.368)	1.295.501.846
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	120.064.663	9.994.661	11.677.033	1.177.902	1.365.988	1.493.122	145.773.369	(117.579.231)	28.194.138
Jumlah aktiva konsolidasi	1.146.347.371	320.627.807	20.676.428	93.122.521	18.874.159	241.400.297	1.841.048.583	(517.352.599)	1.323.695.984
Kewajiban segmen	536.976.429	198.515.098	13.346.491	48.659.500	11.301.033	2.541.401	811.339.952	(119.436.143)	691.903.809
INFORMASI LAINNYA									
Pengeluaran modal	20.392.975	21.282.639	26.911	6.341.629	2.182.009	12.173	50.238.336	-	50.238.336
Penyusutan dan amortisasi	10.562.798	10.103.825	1.261	3.871.833	85.759	19.286	24.644.762	-	24.644.762

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

31 Desember 2003 (Disajikan kembali - Catatan 3)									
	Departemen	Kafe	Toko						
	Penjualan retail	store	Manufaktur	Kafe dan restoran	Toko buku	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN									
Penjualan eksterm	899.073.503	930.748.274	12.092.580	123.279.374	23.390.244	955.207	1.989.539.182	-	1.989.539.182
Lain-lain	-	24.155.082	-	-	-	414.229	24.569.311	-	24.569.311
Penjualan antar segmen	9.190.677	-	20.519.230	-	-	-	29.709.907	(29.709.907)	-
Jumlah Pendapatan	908.264.180	954.903.356	32.611.810	123.279.374	23.390.244	1.369.436	2.043.818.400	(29.709.907)	2.014.108.493
HASIL									
Hasil segmen	169.079.175	141.322	1.189.743	(12.131.713)	119.795	(324.185)	158.074.137	(35.164.099)	122.910.038
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap	(515.724)	294.461	-	(818.407)	15.938	-	(1.023.732)	-	(1.023.732)
Penghasilan bunga	9.334.434	1.921.716	14.238	111.045	124.925	112.474	11.618.832	(983.256)	10.635.576
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	-	17.921.010	-	1.812.070	-	-	19.733.080	(19.317.333)	415.747
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	572.269	(464.407)	(19.604)	434.576	15.139	714	538.687	-	538.687
Beban bunga	(37.180.663)	(2.707.159)	(20.809)	(1.654.011)	-	-	(41.562.642)	983.258	(40.579.384)
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	112.676	(264.416)	-	-	-	-	(151.740)	-	(151.740)
Lain-lain	5.876.028	15.879.414	984.914	7.347.827	(11.059)	(36.322)	30.040.802	(15.375.016)	14.665.786
Jumlah	147.278.195	32.721.941	2.148.482	(4.898.613)	264.738	(247.319)	177.267.424	(69.856.446)	107.410.978
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	187	170	-	-	-	-	357	-	357
Laba (rugi) sebelum beban pajak	147.278.382	32.722.111	2.148.482	(4.898.613)	264.738	(247.319)	177.267.781	(69.856.446)	107.411.335
Beban pajak	(24.770.148)	(9.110.359)	(398.810)	999.205	(33.463)	64.349	(33.249.226)	-	(33.249.226)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	122.508.234	23.611.752	1.749.672	(3.899.408)	231.275	(182.970)	144.018.555	(69.856.446)	74.162.109
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	9.113	9.113
Laba (rugi) bersih	122.508.234	23.611.752	1.749.672	(3.899.408)	231.275	(182.970)	144.018.555	(69.847.333)	74.171.222
NERACA									
Aktiva segmen	1.012.122.140	303.740.322	-	90.371.754	10.208.572	224.498.692	1.640.941.480	(405.317.221)	1.235.624.259
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	90.061.718	6.756.810	-	1.116.985	1.929.290	7.906.185	107.770.988	(98.410.951)	9.360.037
Jumlah aktiva konsolidasi	1.102.183.858	310.497.132	-	91.488.739	12.137.862	232.404.877	1.748.712.468	(503.728.172)	1.244.984.296
Kewajiban segmen	451.601.245	195.059.168	-	46.969.060	4.593.173	10.912.202	709.134.848	(97.739.759)	611.395.089
INFORMASI LAINNYA									
Pengeluaran modal	32.629.858	29.820.242	-	17.356.201	216.822	280.150	80.303.273	-	80.303.273
Penyusutan dan amortisasi	30.144.303	31.213.708	-	9.440.323	262.840	32.284	71.093.458	-	71.093.458

31 Desember 2002 (Disajikan kembali - Catatan 3)									
	Departemen	Kafe	Toko						
	Penjualan retail	store	Manufaktur	Kafe dan restoran	Toko buku	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN									
Penjualan eksterm	832.992.974	868.877.531	5.363.478	79.690.898	20.492.341	-	1.807.417.222	-	1.807.417.222
Lain-lain	-	18.055	-	-	-	-	18.055	-	18.055
Penjualan antar segmen	4.735.013	-	16.234.772	5.312.542	-	-	26.282.327	(26.282.327)	-
Jumlah Pendapatan	837.727.987	868.895.586	21.598.250	85.003.440	20.492.341	-	1.833.717.604	(26.282.327)	1.807.435.277

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

31 Desember 2002 (Disajikan kembali - Catatan 3)									
	Penjualan retail	Departemen store	Manufaktur	Kafe dan restoran	Toko buku	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
HASIL									
Hasil segmen	48.953.404	(63.001.576)	684.595	(5.802.407)	242.181	(71.863)	(18.995.666)	40.212.067	21.216.401
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap	340.966	(49.982)	(8.946)	-	-	84.010	366.048	-	366.048
Penghasilan bunga	4.558.983	2.345.248	26.802	142.572	67.857	4.125	7.145.587	-	7.145.587
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	-	35.528.927	-	1.677.288	-	-	37.206.215	(36.603.210)	603.005
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	8.260.352	9.389.677	(335.676)	805.243	(97.306)	-	18.022.290	-	18.022.290
Beban bunga	(10.089.285)	(127.495)	-	(886.692)	-	-	(11.103.472)	-	(11.103.472)
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	606.762	(154.243)	-	-	-	-	452.519	-	452.519
Lain-lain	(3.871.739)	18.182.222	982.485	1.720.737	(11.900)	(929)	17.000.876	(4.286.908)	12.713.968
Jumlah	48.759.443	2.112.778	1.349.260	(2.343.259)	200.832	15.343	50.094.397	(678.051)	49.416.346
Bagian laba perusahaan asosiasi	568	560	-	-	-	-	1.128	-	1.128
Laba (rugi) sebelum beban pajak	48.760.011	2.113.338	1.349.260	(2.343.259)	200.832	15.343	50.095.525	(678.051)	49.417.474
Beban pajak	(15.535.632)	11.097.511	(381.545)	260.351	(39.461)	(188.659)	(4.787.435)	-	(4.787.435)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	33.224.379	13.210.849	967.715	(2.082.908)	161.371	(173.316)	45.308.090	(678.051)	44.630.039
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	(7.422)	-	-	-	-	(7.422)	1.709	(5.713)
Laba (Rugi) Bersih	33.224.379	13.203.427	967.715	(2.082.908)	161.371	(173.316)	45.300.668	(676.342)	44.624.326
NERACA									
Aktiva segmen	650.290.679	394.294.910	13.943.416	84.208.815	9.485.444	19.868.392	1.172.091.656	(179.549.539)	992.542.117
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	41.383.837	70.819	5.464.068	2.677.658	2.092.153	7.358.352	59.046.887	(57.246.539)	1.800.348
Jumlah aktiva konsolidasi	691.674.516	394.365.729	19.407.484	86.886.473	11.577.597	27.226.744	1.231.138.543	(236.796.078)	994.342.465
Kewajiban segmen	422.925.315	-	6.957.184	49.817.388	4.264.182	16.000	483.980.069	(63.852.194)	420.127.875
INFORMASI LAINNYA									
Pengeluaran modal	27.144.002	41.308.236	1.025.093	34.828.556	95.855	-	104.401.742	-	104.401.742
Penyusutan dan amortisasi	26.165.705	31.306.340	1.388.706	5.116.307	409.379	-	64.386.437	-	64.386.437
31 Desember 2001 (Disajikan kembali - Catatan 3)									
	Penjualan retail	Departemen store	Manufaktur	Kafe dan restoran	Toko buku	Lain-lain	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN									
Penjualan eksterm	722.912.758	727.772.527	2.938.745	32.537.466	17.727.448	1.276.972	1.505.165.916	-	1.505.165.916
Lain-lain	-	252.699	-	-	-	-	252.699	-	252.699
Penjualan antar segmen	2.515.414	-	7.664.058	11.349.387	-	-	21.528.859	(21.528.859)	-
Jumlah Pendapatan	725.428.172	728.025.226	10.602.803	43.886.853	17.727.448	1.276.972	1.526.947.474	(21.528.859)	1.505.418.615
HASIL									
Hasil segmen	26.891.150	5.244.467	(1.179.616)	(144.715)	147.755	(832.412)	30.126.629	27.358.002	57.484.631
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap	(674.638)	178.160	-	97.900	-	-	(398.578)	-	(398.578)
Penghasilan bunga	893.984	4.565.985	2.216	389.998	-	2.392	5.854.575	-	5.854.575
Penghasilan sewa dan jasa pelayanan	-	26.922.022	-	26.030	-	-	26.948.052	(23.941.964)	3.006.088
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	856.694	661	57.922	2.526	-	(4.738)	913.065	-	913.065
Beban bunga	(3.804.079)	-	-	-	(29.091)	-	(3.833.170)	-	(3.833.170)
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	218.953	-	-	-	-	-	218.953	-	218.953
Lain-lain - bersih	1.893.036	3.099.028	785.861	(91.881)	54.388	352.150	6.092.582	(6.196.889)	(104.307)
Jumlah	26.275.100	40.010.323	(333.617)	279.858	173.052	(482.608)	65.922.108	(2.780.851)	63.141.257

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

	31 Desember 2001 (Disajikan kembali - Catatan 3)								
	Penjualan retail Rp'000	Departemen store Rp'000	Manufaktur Rp'000	Kafe dan restoran Rp'000	Toko buku Rp'000	Lain-lain Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
Laba (rugi) sebelum beban pajak	26.275.100	40.012.579	(333.617)	279.858	173.052	(482.608)	65.924.364	(2.780.851)	63.143.513
Beban pajak	(6.762.590)	(2.081.934)	97.452	(161.037)	(47.394)	142.791	(8.812.712)	-	(8.812.712)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	19.512.510	37.930.645	(236.165)	118.821	125.658	(339.817)	57.111.652	(2.780.851)	54.330.801
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	(563)	-	-	-	-	(563)	3.927	3.364
Laba (Rugi) Bersih	<u>19.512.510</u>	<u>37.930.082</u>	<u>(236.165)</u>	<u>118.821</u>	<u>125.658</u>	<u>(339.817)</u>	<u>57.111.089</u>	<u>(2.776.924)</u>	<u>54.334.165</u>
NERACA									
Aktiva segmen	546.611.506	354.694.120	19.146.332	44.378.728	8.493.118	20.611.457	993.935.261	(154.992.739)	838.942.522
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	100.598.864	3.391.435	4.465.143	11.919.244	-	6.364.198	126.738.884	(45.232.153)	81.506.731
Jumlah aktiva konsolidasi	<u>647.210.370</u>	<u>358.085.555</u>	<u>23.611.475</u>	<u>56.297.972</u>	<u>8.493.118</u>	<u>26.975.655</u>	<u>1.120.674.145</u>	<u>(200.224.892)</u>	<u>920.449.253</u>
Kewajiban segmen	215.290.743	183.507.256	10.057.703	25.669.043	2.841.074	3.993.529	441.359.348	(79.958.762)	361.400.586
INFORMASI LAINNYA									
Pengeluaran modal	48.667.344	123.363.958	5.098.498	5.746.921	565.832	-	183.442.553	-	183.442.553
Penyusutan dan amortisasi	18.861.553	17.629.487	963.941	1.466.860	322.939	-	39.244.780	-	39.244.780

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	30 April 2004 Rp'000	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
		2003 Rp'000	2002 Rp'000	2001 Rp'000
Luar negeri	5.564.416	4.755.529	826.190	1.819.587
Dalam negeri				
Jakarta	462.094.864	1.477.850.369	1.453.678.604	1.221.644.445
Surabaya	84.000.438	244.747.779	89.733.031	69.228.481
Medan	22.565.629	33.507.289	28.397.275	26.464.391
Bandung	16.078.917	53.756.773	60.480.903	36.225.160
Bali	15.019.819	38.093.354	45.398.241	40.050.900
Makasar	13.138.282	60.733.276	48.012.518	40.883.354
Yogyakarta	6.638.429	20.520.858	19.029.715	14.815.746
Pontianak	5.878.003	-	-	-
Semarang	5.001.931	17.068.991	16.135.568	13.678.220
Ujung Pandang	4.640.431	-	-	-
Balikpapan	2.597.379	8.075.941	7.423.894	6.556.116
Pekan Baru	2.390.996	8.472.760	6.317.040	4.517.156
Batam	2.042.093	5.281.139	5.161.403	6.373.429
Samarinda	1.918.992	5.997.461	5.185.475	3.535.519
Manado	1.743.866	6.968.686	6.239.535	5.624.141
Solo	882.575	11.020.050	2.431.119	2.577.521
Lainnya	4.689.461	17.258.238	12.984.766	11.424.449
Jumlah	<u>656.886.521</u>	<u>2.014.108.493</u>	<u>1.807.435.277</u>	<u>1.505.418.615</u>

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

37. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak waralaba kepada Perusahaan untuk membuka, mengoperasikan dan menjual waralaba meliputi suatu lisensi merek dagang dan sistem pengoperasian toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot". Beban royalti yang dibebankan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 406.216 ribu, Rp 1.367.765 ribu, Rp 1.432.702 ribu dan Rp 1.668.310 ribu disajikan sebagai beban pokok penjualan.
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian. Beban royalti yang dibebankan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 1.465.612 ribu, Rp 8.131.552 ribu, Rp 8.456.506 ribu dan Rp 4.620.955 ribu disajikan sebagai beban pokok penjualan.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian. Beban royalti yang dibebankan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 288.700 ribu, Rp 955.828 ribu, Rp 1.001.652 ribu dan Rp 442.223 ribu disajikan sebagai beban pokok penjualan.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

Pemegang Merek	Nama Merek
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, London	Ellesse & Semipalla
Spalding Sports Worldwide, Inc.	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris	Speedo
Deckers Outdoor Corp., Delaware, Amerika Serikat	I eva
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat	Union Bay
Babolat VS, Perancis	Babolat
Skechers, S.A.R.L, Swiss	Skechers
Thor.Lo, Inc., Amerika Serikat	Thorlo
Kipling Belgium NV, Belgium	Kipling
Morgan S.A. & Jugephanie S.A., Perancis	Morgan

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pemegang Merek	Nama Merek
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat	Xoxo Footwear Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris	Lush
Women's Secret S.A., Spanyol	Women's Secret
Quiral, SA, Spanyol	Springfield
Bandai (H.K.) Co., Ltd., Hongkong	Bandai
LeapFrog Enterprises, Inc., Amerika Serikat	LeapFrog
Sweet From Heaven U.S.A, LP, Nevada, Amerika Serikat	Sweet From Heaven
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd	Nikko

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Vans, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Kim Possible dan Baby Looney Tunes.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Beban royalti yang dibebankan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 2.148.639 ribu, Rp 3.524.908 ribu, Rp 5.712.992 ribu dan Rp 2.586.548 ribu disajikan sebagai beban pokok penjualan.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 37a, 37b, 37c, 37d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh Principal, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, anak perusahaan (KB), mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. ("KBS") mengenai royalti dan imbalan jasa manajemen, dimana KB diberikan hak untuk membuka toko buku dan mengoperasikannya dengan memakai nama "Kinokuniya". KBS juga membantu KB dalam melakukan penjualan dan menyediakan informasi mengenai buku-buku terbaru sesuai dengan pesanan pelanggan. Sebagai gantinya KB harus membayar royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih per tahun dan biaya jasa manajemen. Beban royalti yang dibebankan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing Rp 103.733 ribu, Rp 233.902 ribu, Rp 204.923 ribu dan Rp 194.973 ribu disajikan sebagai beban pokok penjualan. Beban jasa manajemen yang dibebankan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 33.588 ribu, Rp 88.245 ribu, Rp 92.858 ribu dan Rp 112.107 ribu disajikan sebagai beban umum dan administrasi.
- f. Anak perusahaan (PLI) mengadakan perjanjian merek dagang dan nama dagang (perjanjian royalti) dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan. Beban royalti yang dibebankan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 1.781.118 ribu, Rp 5.498.367 ribu, Rp 5.288.385 ribu dan Rp 8.538.894 ribu disajikan sebagai beban pokok penjualan.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

- g. Pada tanggal 27 Juli 2000, anak perusahaan (MSS), mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- h. Pada tanggal 19 Desember 2001, anak perusahaan (SCI) mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan ("Starbucks") yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks antara lain sebagai berikut:

- SCI diwajibkan untuk membayar biaya pengembangan, biaya awal waralaba, biaya jasa kreativitas, biaya lisensi dan jasa terjemahan awal buku pedoman pengoperasian.

Biaya pengembangan sudah harus dilunasi sebelum tanggal 19 Desember 2004. Biaya pengembangan yang belum dilunasi disajikan sebagai hutang lain-lain jangka panjang.

Biaya lisensi yang ditanggung meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.677.519 ribu, Rp 2.105.431 ribu dan Rp 762.364 ribu masing-masing pada tanggal 30 April 2004, 31 Desember 2003 dan 2002 disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

- SCI diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Starbucks atau pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.
- SCI diwajibkan untuk membayar semua pengeluaran-pengeluaran sesuai dengan standar Starbucks termasuk biaya perjalanan dan uang saku untuk perwakilan dari Starbucks, sehubungan dengan pengarah dan pemberian bantuan seperti dalam hal mendesain toko, termasuk menentukan gambar arsitektur untuk setiap toko Starbucks.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

Beban royalti yang dibebankan untuk periode empat bulan yang berakhir 30 April 2004 serta tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 1.439.921 ribu, Rp 3.188.237 ribu dan Rp 959.008 ribu.

- i. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu tertentu. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang jika masa sewanya sudah selesai.
- j. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Buana Mega Bimasakti (BMB), Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif. Atas jasa tersebut Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sebesar Rp 300.000 ribu per bulan, perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.
- k. Pada tanggal 1 Januari 2004, anak perusahaan (MGP) mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan SIN atas bangunan pabrik dan kantor, semua fasilitas dan perlengkapan pabrik dan kantor yang ada di dalam bangunan pabrik dan kantor, termasuk mesin-mesin untuk menjalankan pabrik dan tiga buah mobil. Biaya sewa yang dikenakan SIN adalah sebesar Rp 129.600 ribu per bulan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2004.

PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

- l. Pada tanggal 8 Nopember 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Exel Indonesia (Exel), dimana Exel setuju untuk memberikan jasa pergudangan dan transportasi lokal sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan dan pengiriman). Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya, biaya aktual terkait, jasa manajemen dan insentif atas penghematan beban operasional transportasi, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama antara kedua belah pihak. Jangka waktu perjanjian ditetapkan tidak terbatas sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 6 bulan dimuka. Dalam perjanjian juga disebutkan bahwa Perusahaan wajib menanggung biaya awal (start up charges) yang dibebankan terlebih dahulu oleh Exel. Sebagai jaminan pembayaran start up charges tersebut, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 11.742.000 ribu kepada Exel.
- m. Pada tanggal 19 April 2002, anak perusahaan (PLI) menandatangani perjanjian bank garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.712.000.000 untuk jaminan sewa ruang usaha di Mal Kelapa Gading Extention Phase III untuk jangka waktu sejak 19 April 2002 sampai dengan 18 April 2003 dengan setoran jaminan 100% berupa deposito berjangka. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 Oktober 2004. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tersebut sebesar Rp 5.712.000 ribu disajikan sebagai aktiva lain-lain.

38. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 April 2004, 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 April 2004		31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)					
				2003		2002		2001	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp'000
Aktiva									
Kas dan setara kas	USD	71.704	621.036	17.559	148.642	483.886	4.325.941	20.870	217.052
	SGD	3.141	15.963	3.186	15.857	3.321	17.117	8.290	46.599
Investasi sementara	USD	427.605	3.703.484	503.983	4.266.266	415.164	3.711.569	287.991	2.995.105
	SGD	116.713	593.052	116.658	580.547	77.150	397.708	77.052	433.110
Piutang usaha	USD	-	-	-	-	15.750	140.809	279.176	2.903.431
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	103.514	896.440	-	-	2.250.000	20.115.000	-	-
	SGD	1.031.814	5.242.649	1.014.553	5.049.431	3.442	17.740	-	-
Uang jaminan	USD	1.443.084	12.498.550	1.443.084	12.215.710	1.470.584	13.147.025	561.690	5.841.578
Lain-lain	GBP	100.000	1.537.892	100.000	1.507.637	100.000	1.433.485	-	-
Jumlah aktiva			25.109.066		23.784.090		43.306.394		12.436.875
Kewajiban									
Hutang jangka pendek	USD	4.729.270	40.960.215	4.729.271	40.033.278	5.950.000	53.193.000	4.550.000	47.320.000
Hutang usaha	USD	866.418	7.504.047	995.379	8.425.911	1.604.018	14.339.922	1.804.214	18.763.825
	SGD	351.024	1.783.645	107.905	536.990	152.746	787.255	360.142	2.024.316
	GBP	1.131.062	17.394.599	319	4.811	188.055	2.695.766	68.886	1.038.836
	HKD	31.116	34.551	-	-	8.588	9.845	456.059	608.291
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	473.533	4.101.275	373.065	3.157.992	198.437	1.774.027	53.328	554.609
	SGD	-	-	1.236	6.151	15.651	80.670	11.135	62.590
	EUR	-	-	8.250	124.378	-	-	-	-
	GBP	1.250	126.876	-	-	-	-	1.604	24.185
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	315.000	2.728.215	291.078	2.463.974	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	USD	156.045	1.351.512	382.494	3.237.808	157.506	1.408.100	127.269	1.323.594
	SGD	15.468	78.597	67.030	333.575	55.003	283.496	49.265	276.916
Hutang jangka panjang	USD	500.000	4.330.500	500.000	4.232.500	500.000	4.470.000	500.000	5.200.000
Jumlah kewajiban			80.394.032		62.557.368		79.042.081		77.197.162
Kewajiban - bersih			55.284.966		38.773.278		35.735.687		64.760.287

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2004, 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 19 Oktober 2004 sebagai berikut:

	19 Oktober 2004 Rp	30 April 2004 Rp	31 Desember (Disajikan kembali - Catatan 3)		
			2003 Rp	2002 Rp	2001 Rp
<u>Mata Uang</u>					
1 GBP	16.349	15.379	15.076	14.335	15.081
1 EUR	11.347	10.369	10.643	9.370	9.188
1 USD	9.105	8.661	8.465	8.940	10.400
1 SGD	5.418	5.081	4.977	5.154	5.621
1 HKD	1.168	1.110	1.090	1.146	1.334

39. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 18 Mei 2004, anak perusahaan (KB) mengadakan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dan menjual barang dagangan dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalty sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 24 Mei 2004, anak perusahaan (BHL) mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Perjanjian tersebut berjangka waktu 10 tahun yang dimulai pada saat tanggal pembukaan waralaba tersebut dan dapat diperpanjang kembali. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar royalti dan biaya manajemen sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan bersih.
- Berdasarkan Perjanjian Perubahan Pengakuan Hutang dari PT Bank Internasional Indonesia No. 9 tanggal 14 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh tambahan pokok pinjaman dari maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000 ribu menjadi Rp 25.000.000 ribu untuk keperluan modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 15 % per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2005 dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali, piutang usaha sebesar Rp 20.000.000 ribu, perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.000 ribu dan persediaan sebesar Rp 17.500.000 ribu.
- Berdasarkan Perjanjian kredit No. 18 tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Niaga dengan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 75.000.000 ribu yang pembayarannya dilakukan setiap tiga bulanan, tingkat bunga sebesar 12,5 % per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2009 dan dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Jendral Sudirman berdasarkan SHGB No. 456 seluas 14.890 m2 milik PT Graha Metropolitan Nuansa sebesar Rp 148.900.000 ribu, persediaan sebesar Rp 52.500.000 ribu, piutang usaha sebesar Rp 10.000.000 ribu, mesin milik SIN sebesar Rp 2.000.000 ribu, jaminan perusahaan dari pemegang saham PT Satya Mulia Gema Gemilang sebesar Rp 25.000.000 ribu, rekening Perusahaan di Bank Niaga sebesar Rp 1.000.000 ribu, perlengkapan outlet Perusahaan sebesar Rp 30.000.000 ribu dan klaim asuransi sebesar Rp 54.500.000 ribu.
- Pada tanggal 21 Juli 2004, anak perusahaan (KB) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Internasional Indonesia berupa Pinjaman Promes Berulang dan Pinjaman Rekening Koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 3.500.000 ribu dan Rp 500.000 ribu yang berjangka waktu 1 tahun serta Pinjaman Berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000 ribu dengan jangka waktu 5 tahun.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh peralatan outlet dan persediaan buku milik KB, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

- f. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 61 tanggal 13 Agustus 2004 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Fransiscus Xaverius Boyke Gozali menjual 40.000 saham Perusahaan kepada PT MAP Premier Indonesia. Penjualan saham tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Agustus 2004 dan telah diaktakan dengan Akta Berita Acara No. 60 tanggal 13 Agustus 2004 dari Notaris yang sama.
- g. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 16 tanggal 19 Agustus 2004, dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 1.000.000.000 ribu menjadi Rp 2.000.000.000 ribu dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 460.000.000 ribu menjadi sebesar Rp 580.000.000 ribu, serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 500 per saham yang penyetorannya bersumber dari kapitalisasi sebagian saldo laba Perusahaan sebesar Rp 120.000.000 ribu.
 - Dengan tidak mengurangi persetujuan dari pihak yang berwenang, khususnya Badan Pengawas Pasar Modal, memberikan persetujuan sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat (Penawaran Umum Perdana) melalui pasar modal (Go Public), yang akan dilaksanakan pada waktu yang dianggap baik oleh Direksi Perusahaan, sebanyak-banyaknya sejumlah 800.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 400.000.000 ribu, dengan harga penawaran saham dan syarat serta ketentuan lainnya sebagaimana dianggap baik oleh Direksi Perusahaan dan pihak-pihak terkait.
 - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan atau Komisaris Perusahaan, untuk melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan rencana penawaran umum saham-saham Perusahaan (Go Public), termasuk tetapi tidak terbatas pada penunjukan lembaga profesi dan penunjang pasar modal serta untuk itu membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Go Public tersebut.
 - Memberikan persetujuan sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk mengkapitalisasi sebagian dari saldo laba Perusahaan sebesar Rp 120.000.000 ribu menjadi setoran saham para pemegang saham Perusahaan.

Susunan pemegang saham setelah perubahan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp'000
PT Satya Mulia Gema Gemilang	1.059.130.435	91,30	529.565.218
PT MAP Premier Indonesia	100.869.565	8,70	50.434.782
Jumlah	<u>1.160.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>580.000.000</u>

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

- h. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 18 tanggal 27 Agustus 2004, dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memberikan persetujuan sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menggunakan keuntungan Perusahaan sebagaimana tercatat dalam buku Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 yaitu sebesar Rp 124.744.155 ribu, sebagai berikut:
- Sebesar Rp 1.000.000 ribu akan dibukukan sebagai dana cadangan Perusahaan.
 - Sebesar Rp 120.000.000 ribu akan dikapitalisasi menjadi setoran saham para pemegang saham Perusahaan (Catatan 39g).
 - Sisanya sebesar Rp 3.744.155 ribu akan dibukukan sebagai laba ditahan.
- i. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004, dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan antara lain:
- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT Mitra Adiperkasa Tbk.
 - Menyetujui perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- j. Perubahan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana dijelaskan di atas telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004.
- k. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 4 tanggal 6 September 2004, dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham mengubah susunan direksi dan komisaris menjadi sebagai berikut:
- | | |
|----------------------------|---|
| Presiden Komisaris | : Mien Sugandhi |
| Wakil Presiden Komisaris | : Fransiscus Xaverius Boyke Gozali |
| Komisaris Independen | : Bambang Handoyo
Johannes K. Budiman |
| Komisaris | : Juliani Gozali
Kentjana Indriawati |
| Presiden Direktur | : Herman Bernhard Leopald Mantiri |
| Wakil Presiden Direktur | : Virendra Prakash Sharma |
| Direktur tidak terafiliasi | : Sjeniwati Gusman |
| Direktur | : Susiana Latif
Indrawana Widjaja
Handaka Santosa |
- l. Pada tanggal 20 Agustus 2004, 31 Agustus 2004, 2 September 2004 dan 6 September 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Niaga, East Asia Americas Capital Finance Limited, Hongkong, PT Bank Mandiri dan PT Bank Internasional Indonesia sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan yang sekaligus melakukan perubahan bentuk dan status hukum Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, membagikan dividen, mengubah anggaran dasar, termasuk tetapi tidak terbatas pada mengubah struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikannya serta susunan pengurus Perusahaan.

**PT. MITRA ADIPERKASA DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 APRIL 2004, 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001 SERTA UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR 30 APRIL 2004 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

- m. Berdasarkan Surat Perusahaan No.L04520/MA-IX/MS tanggal 8 September 2004, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham.
- n. Sampai dengan 14 Oktober 2004 Perusahaan telah melunasi hutang pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 31).
- o. Sampai dengan tanggal 19 Oktober 2004, Perusahaan, PLI dan PBL melakukan penerbitan wesel bayar kepada PT Equity Development Securities sebesar Rp 37.000.000 ribu dan pembayaran wesel bayar kepada PT Equity Development Securities sebesar Rp 11.450.000 ribu.

40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 57 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Oktober 2004.